

**TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI 4
WATES, KULON PROGO TENTANG PERATURAN
PERMAINAN BOLAVOLI MINI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan




Oleh:
Gaudensius Geroda Lawan
NIM. 11604224047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo Tentang Peraturan Permainan Bolavoli Mini”, yang disusun oleh Gaudensius Geroda Lawan, NIM. 11604224047 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 12 Oktober 2015
Pembimbing




Sri Mawarti, M. Pd
NIP. 19590607 198703 2 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo Tentang Peraturan Permainan Bolavoli Mini”, yang disusun oleh Gaudensius Geroda Lawan, NIM. 11604224047, ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 29 September 2015
Yang Menyatakan,

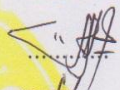


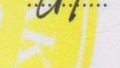


Gaudensius Geroda Lawan
NIM. 11604224047



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo Tentang Peraturan Permainan Bolavoli Mini”, yang disusun oleh Gaudensius Geroda Lawan, NIM. 11604224047 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 28 Oktober 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

| Nama | Jabatan | TandaTangan | Tanggal |
|----------------------------|--------------------|--|------------|
| Sri Mawarti, M.Pd | Ketua Penguji |  | 23/11/2015 |
| Saryono, M.Or | Sekretaris Penguji |  | 17/11/2015 |
| Agus Sumhendartin, S. M.Pd | Penguji Utama |  | 19/11/2015 |
| Erwin Setyo K, M.Kes | Penguji Pendamping |  | 18/11/2015 |

Yogyakarta, November 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

1. Jangan selalu katakan "masih ada waktu" atau "nanti saja". Lakukan segera, gunakan waktumu dengan bijak jangan sampai kegagalan kemarin sebagai penghambat hari ini. Semangat untuk mengubah kehidupan hari esok yang lebih baik, melalui hari ini. (*G.G.Lawan*)
2. Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua (**Aristoteles**).

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur, saya persembahkan karya ini untuk orang yang saya sayangi:

1. Bapak Markus Geroda Berani dan Alm. Ibu Martha Mala Samon, serta kakak Bitu Boli yang memberiku didikan, motivasi, dan spirit dengan setulus hati.
2. Istri Antonia L.P. Lamawuran dan putra kesayanganku Alberto M. Mario Bahi, yang selalu memberikan spirit, motivasi, dan sebagai inspirator dalam penyusunan skripsi ini.
3. Saudara-saudaraku: Matias Sanga Liat sekeluarga, Kayetanus Murin Wuan sekeluarga, Kristoforus Kia Beliti sekeluarga, Silvianus Ola Haron sekeluarga yang selalu memberikan kontribusi dalam berbagai bentuk, sehingga proses studi saya tidak menghadapi kendala yang begitu berat.

**TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI 4
WATES, KULON PROGO TENTANG PERATURAN
PERMAINAN BOLAVOLI MINI**

Oleh:
Gaudensius Geroda Lawan
NIM. 11604224047

ABSTRAK

Jarang sekali guru yang mau dan mampu memberikan materi olahraga bolavoli secara teori. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bolavoli mini.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan tes pilihan ganda. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bolavoli mini yang berjumlah 23 siswa. Uji coba dilaksanakan di SD Negeri Gadingan Wates dan terdapat dua butir gugur. Berdasarkan hasil uji coba didapatkan validitas sebesar 0,838 dan reliabilitas sebesar 0,952. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bolavoli mini berada pada kategori “rendah” sebesar 17,39% (4 siswa), “sedang” sebesar 65,22% (15 siswa), dan “tinggi” sebesar 17,39% (4 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 24,55, pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bolavoli mini masuk dalam kategori “sedang”.

Kata kunci: *pengetahuan, peraturan permainan bolavoli mini*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kupanjatkan kehadirat Tuhan YME, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo Tentang Peraturan Permainan Bolavoli Mini” dapat diselesaikan dengan lancar.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bantuan berbagai pihak, khususnya pembimbing. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini disampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Ketua jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik.
4. Ketua Prodi PGSD Pendidikan Jasmani, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dan fasilitas dan dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Sri Mawarti, M.Pd., selaku pembimbing skripsi dan Pembimbing Akademik yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Kepala sekolah, guru-guru, dan siswa SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo yang telah memberikan kesempatan, waktu, dan tempat untuk melaksanakan penelitian.
7. Kepala sekolah, guru-guru, dan siswa SD Negeri Gadingan Wates, Kulon Progo yang telah memberikan kesempatan, waktu, dan tempat untuk melaksanakan uji coba.
8. Teman-teman kelas PGSD Pendidikan jasmani B kampus wates yang tak henti-hentinya memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Organisasi Keluarga Mahasiswa Adonara Yogyakarta (KMAY) yang senantiasa memberikan motivasi dan spirit sehingga saya tidak merasa sendiri di kota Yogyakarta ini.
10. Mama Bulu Kidi sekeluarga, kakak Andreas Eban Ola sekeluarga, Nus Wurana, yang selalu memberikan kontribusi dalam berbagai bentuk.
11. Bapak Yonas sekeluarga yang selalu mendoakan dan memberikan spirit.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Akhir kata semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

Yogyakarta, September 2015
Penulis,

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Batasan Masalah..... | 5 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan Penelitian | 6 |
| F. Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II. KAJIAN TEORI | |
| A. Deskripsi Teori | 8 |
| 1. Hakikat Pengetahuan..... | 8 |
| 2. Hakikat Permainan Bolavoli..... | 14 |
| 3. Hakikat Permainan Bolavoli Mini..... | 22 |
| 4. Karakteristik Anak Sekolah Dasar | 25 |
| B. Penelitian yang Relevan | 28 |
| C. Kerangka Berpikir | 29 |

| | |
|---|-----------|
| BAB III. METODE PENELITIAN | |
| A. Desain Penelitian | 31 |
| B. Definisi Operasional Variabel Penelitian | 31 |
| C. Subjek Penelitian | 31 |
| D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data | 32 |
| E. Uji Coba Instrumen | 33 |
| F. Teknik Analisis Data | 36 |
| BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian | 38 |
| B. Pembahasan..... | 48 |
| BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan | 52 |
| B. Implikasi Hasil Penelitian | 52 |
| C. Keterbatasan Hasil Penelitian | 53 |
| D. Saran-saran | 54 |
| DAFTAR PUSTAKA | 55 |
| LAMPIRAN | 57 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba..... | 33 |
| Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian | 35 |
| Tabel 3. Norma Penilaian Tingkat Pengetahuan Permainan Bolavoli Mini.. | 37 |
| Tabel 4. Deskriptif Statistik Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang Peraturan Permainan Bola Voli Mini..... | 38 |
| Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang Peraturan Permainan Bola Voli Mini | 39 |
| Tabel 6. Deskriptif Statistik Indikator Fasilitas..... | 40 |
| Tabel 7. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang Peraturan Permainan Bola Voli Mini Berdasarkan Indikator Fasilitas.. | 41 |
| Tabel 8. Deskriptif Statistik Indikator Sarana..... | 42 |
| Tabel 9. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang Peraturan Permainan Bola Voli Mini Berdasarkan Indikator Sarana..... | 43 |
| Tabel 10. Deskriptif Statistik Indikator Bermain..... | 44 |
| Tabel 11. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang Peraturan Permainan Bola Voli Mini Berdasarkan Indikator Bermain.. | 45 |
| Tabel 12. Deskriptif Statistik Indikator Teknik.. | 46 |
| Tabel 13. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang Peraturan Permainan Bola Voli Mini Berdasarkan Indikator Teknik.. | 47 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 1. Diagram Taksonomi Bloom..... | 13 |
| Gambar 2. Lapangan Bolavoli | 16 |
| Gambar 3. Lapangan Bolavoli Mini..... | 23 |
| Gambar 4. Diagram Batang Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang Peraturan Permainan Bola Voli Mini | 39 |
| Gambar 5. Diagram Batang Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang Peraturan Permainan Bola Voli Mini Berdasarkan Indikator Fasilitas | 41 |
| Gambar 6. Diagram Batang Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang Peraturan Permainan Bola Voli Mini Berdasarkan Indikator Sarana | 43 |
| Gambar 7. Diagram Batang Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang Peraturan Permainan Bola Voli Mini Berdasarkan Indikator Bermain..... | 45 |
| Gambar 8. Diagram Batang Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang Peraturan Permainan Bola Voli Mini Berdasarkan Indikator Teknik | 47 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas..... | 58 |
| Lampiran 2. Surat Permohonan <i>Expert Judgement</i> | 59 |
| Lampiran 3. Surat Keterangan Uji Coba dari SD Negeri Gadingan..... | 60 |
| Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian dari SD Negeri 4 Wates..... | 61 |
| Lampiran 5. Instrumen Uji Coba..... | 62 |
| Lampiran 6. Data Uji Coba..... | 66 |
| Lampiran 7. Validitas dan Reliabilitas..... | 67 |
| Lampiran 8. Tabel r..... | 68 |
| Lampiran 9. Instrumen Penelitian..... | 69 |
| Lampiran 10. Data Penelitian..... | 73 |
| Lampiran 11. Deskriptif Statistik..... | 74 |
| Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian..... | 76 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia terdiri atas jalur pendidikan formal, nonformal dan informal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, seperti kursus-kursus. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan dari keluarga dan lingkungan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, sekolah merupakan tempat berlangsungnya proses pembelajaran yang bersifat formal dan diharapkan dapat menghasilkan sumber daya yang berkualitas, agar dapat melanjutkan pembangunan bangsa. Menurut Morgan (Ngalim Purwanto, 1990:84), belajar adalah yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman. Hasil dari proses belajar sering dinyatakan sebagai prestasi belajar. Prestasi belajar di sekolah cenderung mengalami perubahan untuk setiap dekade yaitu stabil rendah, stabil sedang, tidak ada perubahan berarti. Diharapkan prestasi belajar dari waktu ke waktu, yaitu meningkatkan potensi dirinya sebagai sumber daya manusia. Untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik, dalam perkembangannya harus memulai proses belajar. Termasuk didalamnya belajar mengenal diri, belajar mengenal orang lain, dan belajar mengenal lingkungan sekitarnya. Ini

dilakukan agar siswa dapat mengetahui dan menempatkan posisinya di tengah-tengah masyarakat sekaligus dapat mengendalikan diri. Sifat pengendalian diri harus ditumbuhkembangkan pada diri siswa. Pengendalian diri di sini dimaksudkan adalah suatu kondisi dimana seseorang dalam perbuatannya selalu dapat menguasai diri sehingga tetap mengontrol dirinya dari berbagai keinginan yang terlalu meluap-luap dan berlebih-lebihan. Berarti dalam sifat pengendalian diri tersebut terkandung keteraturan hidup dan kepatuhan akan segala peraturan.

Pendidikan dan pengembangan olahraga merupakan bagian dan upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia yang ditunjukkan pada peningkatan kesehatan jasmani dan rohani seluruh masyarakat, pemupukan watak, disiplin dan sportivitas serta pengembangan prestasi olahraga yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional. Sehubungan dengan itu perlu ditingkatkan pendidikan jasmani dan olahraga di lingkungan sekolah, pengembangan olahraga prestasi upaya memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat serta mengupayakan iklim yang lebih mendorong masyarakat untuk berpartisipasi serta bertanggung jawab dalam membina dan mengembangkan pendidikan jasmani dan olahraga.

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, yang mempunyai tujuan untuk mengembangkan beberapa aspek seperti aspek kesehatan, pengetahuan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran, dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani olahraga. Pendidikan jasmani

mempunyai peranan penting dalam proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Dari pengalaman belajar itulah diharapkan dapat membina dan membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Tujuan pendidikan jasmani adalah untuk memperkaya pengalaman gerak, terbinanya pola hidup aktif dan sehat bersifat wajib diikuti seluruh peserta didik. Sedangkan tujuan pendidikan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (pasal 3 UU Sistem Pendidikan Nasional, 2003: 7).

Pencapaian tujuan pendidikan jasmani dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain, guru, siswa, sarana dan prasarana, metode, tujuan, dan lingkungan. Faktor-faktor di atas antara satu dengan yang lain saling berkaitan sehingga harus benar-benar diperhatikan. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani seorang guru dapat mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan dan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportivitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain). Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen. Bab 1 ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 1 yang berbunyi “Guru adalah pendidik profesional

dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini dan jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah“.

Berdasarkan pengamatan di SD Negeri 4 Wates Kulon Progo pada waktu pendidikan jasmani yaitu materi permainan bolavoli mini, terlihat siswa dibiarkan melakukan aktivitas belajar sendiri, maka kurangnya pemahaman siswa terhadap permainan bolavoli mini sehingga kebanyakan siswa melanggar peraturan-peraturan dalam permainan bolavoli mini, dengan ini dapat dilihat dari jumlah pemain lebih dari 4 orang, pergeseran pemain misalnya posisi 2 melakukan servis, maka posisi 1 bergeser ke posisi 4 tapi malahan siswa tidak bergeser atau berpindah tempat, dalam permainan bolavoli mini setiap regu berhak memainkan bola sebanyak-banyaknya 3 kali tapi ini melebihi 3 kali. Dengan ini akan menjadi pengaruh pada hasil belajar siswa karena rendahnya nilai pendidikan jasmani mereka yang tidak sesuai Kriteria ketentuan maksimum (KKM) di sekolah. Pada proses pembelajaran berlangsung guru hanya memberikan pembelajaran psikomotor. Hal ini membuat siswa tidak ada pengetahuan mengenai apa yang seharusnya dilakukan dan apa yang seharusnya tidak dilakukan. Maka perlu adanya pembelajaran kognitif (pengetahuan) dan pembelajaran afektif (sikap) sehingga siswa dengan mudah memahami pengetahuan dan sikap anak dapat dibenahi dalam praktek dilapangan karena pembelajaran ranah kognitif dan ranah afektif dapat digunakan untuk memfokuskan perhatian, memelihara kosentrasi, menimbulkan dan menjaga motivasi, mengelolah kecemasan, harga diri dan

prilaku sosial anak. Dengan demikian guru pendidikan jasmani mempunyai peranan penting untuk membantu meningkatkan pemahaman atau pengetahuan siswa, oleh karena itu guru pendidikan jasmani harus bisa menciptakan suasana yang menyenangkan pada saat pembelajaran pendidikan jasmani. Dengan uraian di atas peneliti tentukan untuk mengambil judul tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bolavoli mini

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, permasalahan yang muncul diidentifikasi sebagai berikut:

1. Perlunya peningkatan kreativitas guru dalam memberikan pembelajaran pendidikan jasmani khususnya permainan bolavoli mini.
2. Belum tercapainya pemahaman tentang pengetahuan peraturan permainan bolavoli mini saat pembelajaran.
3. Perlu adanya pengawasan dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya saat bermain bolavoli mini.
4. Belum diketahui penelitian pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bolavoli mini.

C. Batasan Masalah

Dari berbagai masalah yang ada, tidak semua permasalahan dibahas dalam penelitian ini, karena keterbatasan penulis maka permasalahan yang dibahas dibatasi pada pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bolavoli mini.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, dapat dirumuskan permasalahan peneliti yaitu: “Seberapa tinggi pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bolavoli mini?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bolavoli mini.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Secara Teoretis
 - a. Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bolavoli mini.
 - b. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagi mahasiswa atau penelitian selanjutnya yang masih berkaitan dengan pengetahuan tentang peraturan bolavoli mini dalam pembelajaran pendidikan jasmani sehingga dapat menjadi ruang dialog, referensi, dan pemahaman terhadap pengetahuan tentang peraturan permainan bolavoli mini.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai wahana mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dari pendidik yang pernah dijalani, serta dapat menambah wawasan pengetahuan peneliti.

b. Bagi Siswa

Dapat mengetahui pengetahuan siswa tentang peraturan permainan bolavoli mini, sehingga siswa yang kurang dapat terpacu untuk meningkatkan pengetahuannya.

c. Bagi Guru Pendidikan Jasmani

Memberi gambaran sehingga guru dapat memperhatikan pengetahuan siswa tentang peraturan sebagaimana kita tahu bahwa dalam suatu permainan tidak akan berjalan dengan baik dan tidak ada nilai sportivitas jika tidak ada peraturan yang jelas khususnya bolavoli mini.

d. Bagi Sekolah

Memberikan masukan kepada sekolah agar memperhatikan pengetahuan siswa tentang peraturan permainan bolavoli mini.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Menurut Poerwadarminto (1998: 32), pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini dipengaruhi berbagai faktor dari dalam seperti motivasi dan faktor luar berupa sarana informasi yang tersedia serta keadaan sosial budaya. Secara garis besar domain tingkat pengetahuan mempunyai 6 tingkatan, meliputi: mengetahui, memahami, menggunakan, menguraikan, menyimpulkan, dan mengevaluasi. Ciri pokok dalam taraf pengetahuan adalah ingatan tentang sesuatu yang diketahuinya baik melalui pengalaman, belajar, ataupun informasi yang diterima dari orang lain.

Menurut Soekitjo Notoatmojo (2007: 140-142), pengetahuan dibagi menjadi 6 (enam) tingkat, yaitu:

1) Tahu (*know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya, mengingat kembali sesuatu yang spesifik dari seluruh beban yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Tahu merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.

2) Memahami

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara kasar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

- 3) Aplikasi
Aplikasi di antara sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya).
- 4) Analisis
Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih didalam suatu struktur organisasi, dan masih ada kaitanya satu sama lain.
- 5) Sintesis
Sintesis menunjukkan kepada suatu kemampuan untuk menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru atau kemampuan menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.
- 6) Evaluasi
Evaluasi berkaitan dengan masalah kemampuan untuk melakukan terhadap suatu materi objek berdasarkan criteria yang ditentukan sendiri atau kriteria yang telah ditentukan atau telah ada.

Berdasarkan uraian di atas pengetahuan merupakan hasil dari proses mencari tahu, dari yang tadinya tidak tahu menjadi tahu. Dalam proses mencari tahu ini mencakup berbagai metode dan konsep-konsep baik melalui proses pendidikan maupun pengalaman.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan ialah umur, pendidikan, paparan media massa, sosial ekonomi (pendapat), hubungan sosial, pengalaman. Untuk pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan cara tes yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin diukur dapat disesuaikan dengan tingkat-tingkat pengetahuan yang ada (Soekitjo Natoatmodjo, 2007: 35).

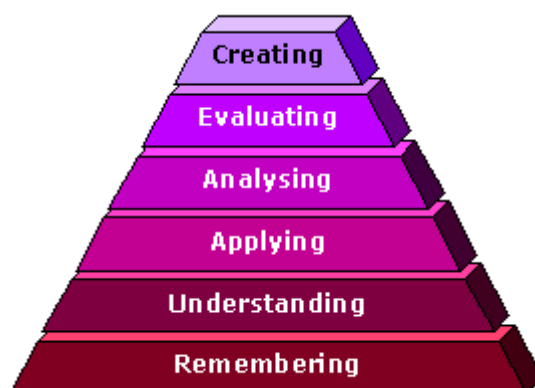
Menurut Maksum M.A (2012), taksonomi berasal dari bahasa Yunani *tassein* berarti untuk mengklasifikasi dan *nomos* yang berarti aturan. Taksonomi berarti klasifikasi berhirarkhi dari sesuatu atau prinsip yang mendasari klasifikasi. Semua hal yang bergerak, benda diam, tempat, dan kejadian sampai pada kemampuan berpikir dapat diklasifikasikan menurut beberapa skema taksonomi.

Dalam taksonomi perilaku Bloom, Bloom (1956: 89) mengklasifikasikan perilaku tersebut kedalam tiga klasifikasi perilaku, yaitu perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor. Lebih lanjut Bloom menjelaskan bahwa perilaku kognitif mencakup tujuan yang berhubungan dengan ingatan, pengetahuan, dan kemampuan intelektual. Perilaku afektif mencakup tujuan yang berhubungan dengan perubahan sikap, nilai, dan perasaan. Perilaku psikomotor mencakup tujuan yang berhubungan dengan manipulasi dan lingkup kemampuan gerak. Di samping itu dia mengemukakan bahwa pemahaman mencakup 3 kemampuan pokok yaitu kemampuan menerjemahkan, menafsirkan, dan kemampuan eksplorasi.

Dalam konteks pendidikan, Benjamin Bloom menjelaskan tiga domain atau kawasan tentang perilaku individu serta subdomain dari masing-masing domain tersebut. Kawasan kognitif adalah kawasan yang berkaitan dengan aspek-aspek intelektual atau secara logis yang bias diukur dengan pikiran atau nalar. Kawasan ini terdiri atas:

- 1) Pengetahuan (*knowledge*): pengetahuan ini merupakan aspek kognitif yang paling rendah tetapi paling mendasar dalam dunia kependidikan. Dengan pengetahuan ini individu dapat mengenal dan mengingat kembali suatu objek, hasil pikiran, prosedur, konsep, definisi, teori, atau bahkan sebuah kesimpulan.
- 2) Pemahaman (*comprehension*): pemahaman/mengerti merupakan kegiatan mental intelektual yang mengorganisasikan materi yang telah diketahui. Temuan-temuan yang didapat dari mengetahui seperti definisi, informasi, peristiwa, fakta disusun kembali dalam struktur kognitif yang ada. Kemampuan pemahaman dapat dijabarkan menjadi tiga, yaitu:
 - a) Menerjemahkan (*translation*): kemampuan menerjemahkan ini adalah: menerjemahkan, mengubah, mengilustrasikan, dan sebagainya.
 - b) Menginterpretasi (*interpretation*): menginterpretasikan sesuatu konsep atau prinsip jika ia dapat menjelaskan secara rinci makna atau arti suatu konsep atau prinsip, atau dapat membandingkan, membedakan, atau mempertentangkannya dengan sesuatu yang lain.
 - c) Mengekstrapolasi (*extrapolation*): kata kerja operasional yang dipakai untuk mengukur kemampuan ini adalah memperhitungkan, memprakirakan, menduga, menyimpulkan, meramalkan, membedakan, menentukan, mengisi, dan menarik kesimpulan.

- 3) Penerapan (*aplication*): penerapan adalah menggunakan pengetahuan untuk memecahkan masalah atau menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang dikatakan menguasai kemampuan ini jika ia dapat memberi contoh, menggunakan, mengklasifikasikan, memanfaatkan, menyelesaikan dan mengidentifikasi hal-hal yang sama.
- 4) Penguraian (*analysis*); penguraian adalah menentukan bagian-bagian dari suatu masalah dan menunjukkan hubungan antar bagian tersebut, melihat penyebab-penyebab dari suatu peristiwa atau memberi argumen-argumen yang mendukung suatu pernyataan.
- 5) Memadukan (*synthesis*): adalah menggabungkan, meramu, atau merangkai beberapa informasi menjadi satu kesimpulan atau menjadi suatu hal yang baru. Ciri dari kemampuan ini adalah kemampuan berfikir induktif. Contoh: memilih nada dan irama dan kemudian menggabungkannya sehingga menjadi gubahan musik yang baru.
- 6) Penilaian (*evaluation*) adalah mempertimbangkan, menilai dan mengambil keputusan benar-salah, baik-buruk, atau bermanfaat-tak bermanfaat berdasarkan kriteria tertentu baik kualitatif maupun kuantitatif.



Gambar 1. Diagram Taksonomi Bloom
(<http://dhesiana.wordpress.com/2009/02/15/domain-pendidikan-menurut-%E2%80%9Cbenjamin-bloom>)

Ke enam aspek ini bersifat kontinum dan saling tumpang tindih, yaitu:

- 1) Aspek pengetahuan merupakan aspek kognitif yang paling dasar.
- 2) Aspek pemahaman meliputi juga aspek pengetahuan.
- 3) Aspek penerapan meliputi aspek pemahaman dan pengetahuan.
- 4) Aspek analisis meliputi aspek penerapan, pemahaman, dan pengetahuan.
- 5) Aspek sintesis meliputi aspek analisis, penerapan, pemahaman, dan pengetahuan.
- 6) Aspek penilaian meliputi aspek sintesis, analisis, penerapan, pemahaman, dan pengetahuan.

Menurut Bloom dalam Sri Rusmini, dkk., (1995: 47), pengetahuan disamaartikan dengan aspek kognitif. Secara garis besar aspek kognitif dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Mengetahui, yaitu mengenali hal-hal yang umum dan khusus, mengenali kembali metode dan proses, mengenali kembali pada struktur dan perangkat.
- 2) Mengerti, dapat diartikan sebagai memahami.
- 3) Mengaplikasikan, merupakan kemampuan menggunakan abstrak di dalam situasi konkret.
- 4) Menganalisis, yaitu menjabarkan sesuatu ke dalam unsur bagian-bagian atau komponen sederhana atau hirarki yang dinyatakan dalam suatu komunikasi.
- 5) Mensintesis, merupakan kemampuan untuk menyatukan unsur-unsur atau bagian-bagian sedemikian rupa sehingga membentuk suatu kesatuan yang utuh.
- 6) Mengevaluasi, yaitu kemampuan untuk menetapkan nilai atau harga dari suatu bahan dan metode komunikasi untuk tujuan-tujuan tertentu.

Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi juga dapat diperoleh pada pendidikan non formal. Pengetahuan seseorang tentang sesuatu objek juga mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan negatif. Kedua aspek inilah yang akhirnya akan menentukan sikap seseorang terhadap objek tertentu. Semakin banyak aspek positif dari objek yang diketahui, akan menumbuhkan sikap makin positif terhadap objek tersebut.

Pengukuran pengetahuan dapat diketahui dengan cara orang yang bersangkutan mengungkapkan apa yang diketahui dengan bukti atau jawaban, baik secara lisan maupun tulis. Pertanyaan atau tes dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan.

2. Hakikat Permainan Bolavoli

a. Prinsip Dasar Permainan Bolavoli

Permainan bolavoli diciptakan oleh William G. Morgan pada tahun 1895. Bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga permainan.

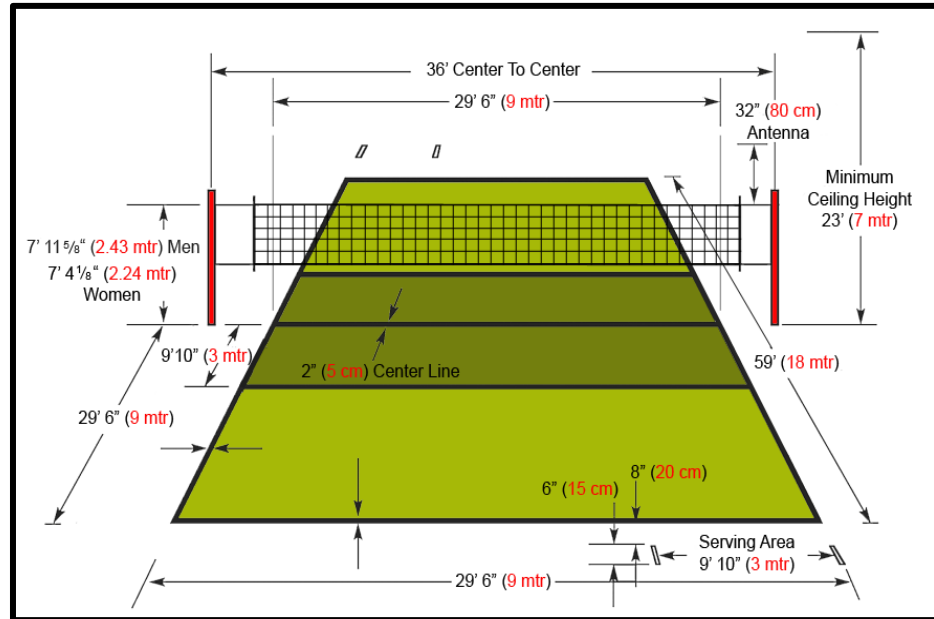
Permainan bolavoli ini tidak hanya dimainkan di kalangan tertentu, tetapi sudah menyebar luas ke seluruh penjuru tanah air, mulai dari usia remaja sampai usia dewasa, dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Menurut Bonnie Robinson (1993: 10), permainan bolavoli sendiri merupakan jenis permainan yang menggunakan bola besar, bolavoli adalah permainan di atas lapangan persegi empat yang lebarnya 900 cm dan panjangnya 1800 cm, dibatasi oleh garis-garis selebar lima cm. Di tengah-tengahnya dipasang jaring yang lebarnya 900 cm, terbentang kuat dan sampai pada ketinggian 243 cm dari bawah (khusus anak laki-laki) dan untuk anak perempuan kurang lebih 224 cm.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 20), “Permainan bolavoli merupakan permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Sebab, dalam permainan bolavoli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bolavoli”.

Barbara L. Viera (2004: 2) mengemukakan bahwa “Bolavoli dimainkan oleh dua tim dimana tiap tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam suatu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim, dan kedua tim dipisahkan oleh sebuah net”. Pada umumnya bolavoli merupakan permainan tim atau regu, namun sekarang permainan bolavoli dibagi menjadi dua macam, yaitu permainan bolavoli pantai yang hanya beranggotakan dua orang dan permainan bolavoli *indoor* yang beranggotakan enam orang.

Inti permainan bolavoli adalah menyeberangkan bola di atas net agar dapat jatuh di dalam lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari regu lawan, sehingga dapat menghasilkan poin. Untuk dapat bermain bolavoli dengan optimal ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai, yaitu: servis, *passing* atas, *passing* bawah, *smash* dan *block*.



Gambar 2. Lapangan Bolavoli
(Sumber: Barbara L. Viera, 2000: 5)

b. Pengertian Bolavoli

Sukintaka (1979: 17) menjelaskan bahwa permainan bolavoli adalah suatu cabang olahraga berbentuk memvoli bola di udara hilir mudik di atas jaring atau net dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak lapangan lawan untuk mencari kemenangan dalam bermain. Barbara L. Viera (2004: 2), mengemukakan bahwa “bolavoli dimainkan oleh dua tim di mana tiap tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam satu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim, kedua tim dipisahkan oleh net”. Pada umumnya bolavoli dimainkan oleh dua tim. Ada dua jenis permainan bolavoli, yaitu tim yang beranggotakan dua orang biasa disebut dengan voli pantai sedangkan permainan bolavoli yang beranggotakan enam orang biasa disebut bolavoli indor (Herry Koesyanto, 2003: 12)

Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia (PBVSI) (2004: 7), menegaskan bahwa bolavoli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan melewati bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap tim dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa bolavoli adalah permainan yang terdiri atas dua regu yang beranggotakan enam pemain, dengan diawali memukul bola untuk dilewatkan di atas net agar mendapatkan angka, namun tiap regu dapat memainkan tiga sentuhan untuk mengembalikan bola. Permainan dilakukan di atas lapangan berbentuk persegi empat dengan ukuran 9 m x 18 m dan dengan bentangan net di tengah-tengah lapangan.

c. Teknik Dasar Bermain Bolavoli

Dalam permainan bolavoli dikenal ada dua pola permainan yaitu pola penyerangan dan pola pertahanan. Kedua pola tersebut dapat dilaksanakan dengan sempurna, jika pemain benar-benar dapat menguasai teknik dasar bolavoli dengan baik. Adapun teknik dasar dalam permainan bolavoli menurut Sukintaka dan Suharsono (1983: 35-36), yaitu: (1) teknik servis tangan bawah, (2) teknik servis tangan atas, (3) teknik *passing* bawah, (4) teknik *passing* atas, (5) teknik umpan (*set up*), (6) teknik *smash* normal, (7) teknik blok (bendungan).

Dalam permainan bolavoli terdapat bermacam-macam teknik. Menurut Nuril Ahmadi (2007: 20), teknik yang harus dikuasai dalam permainan bolavoli yaitu terdiri atas *service*, *passing* bawah, *passing* atas, *block*, dan *smash*.

1) *Service*

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 20), servis adalah pukulan pertama yang dilakukan dari garis belakang akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan. Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setiap terjadinya kesalahan. Karena pukulan servis sangat berperan besar untuk memperoleh poin, maka pukulan servis harus meyakinkan, terarah, keras dan menyulikan lawan.

Menurut Barbara L. Viera & Bonnie J. Freguson (2004: 27), “*service* adalah satu-satunya teknik dalam bolavoli dimana anda mengontrol sepenuhnya tindakan Anda; hanya Anda sendiri yang bertanggung jawab atas tindakan Anda. Kesalahan dalam *service* biasanya dilakukan secara tidak disengaja dan lebih dikarenakan faktor mental daripada faktor fisik”. Menurut Muhajir (2007: 123), *service* adalah suatu tindakan untuk memasukkan bola ke dalam permainan oleh pemain belakang kanan, yang memukul bola itu dengan satu tangan atau lengan daerah *service*. Menurut Suharno HP (1984: 19), servis adalah sebagai tanda dimulainya permainan dan sebagai suatu serangan yang pertama kali bagi suatu regu.

Jadi dapat disimpulkan bahwa *service* adalah pukulan yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan. Pukulan *service* dilakukan pada permulaan dan setelah terjadinya setiap kesalahan. Karena pukulan *service* berperan besar untuk memperoleh poin.

2) *Passing*

Nuril Ahmadi (2007: 22) menyatakan bahwa *passing* adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri. Sehingga *passing* seorang pemain haruslah akurat guna memperoleh strategi penyerangan yang baik pula. *Passing* dalam permainan bolavoli merupakan suatu teknik memainkan bola yang dilakukan oleh seorang pemain dengan satu atau dua tangan dengan tujuan untuk mengarahkan bola ke tempat lawan atau tempat sendiri untuk selanjutnya dimainkan kembali. Istilah lain yang dipakai dalam permainan bolavoli adalah *set up* atau umpan (Bachtiar, 2004: 2.10). Dalam permainan bolavoli, *passing* dapat dilakukan dengan cara *passing* bawah dan *passing* atas. Menurut M. Yunus (1992: 79), *passing* adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu tim dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada tim lawan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa *passing* adalah usaha untuk mengoper bola kepada teman satu tim menggunakan dua tangan yang biasa dilakukan dengan *passing* bawah maupun *passing* atas.

3) *Blocking*

Block merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan. Jika ditinjau dari teknik gerakan, *block* bukanlah merupakan teknik yang sulit. Namun persentase keberhasilan suatu *block relative* kecil karena arah bola *smash* yang akan di*block*, dikendalikan oleh lawan. Keberhasilan *block* ditentukan oleh ketinggian lompatan dan jangkauan tangan pada bola yang sedang dipukul lawan. *Block* dapat dilakukan dengan pergerakan tangan aktif (saat melakukan *block* tangan digerakkan ke kanan maupun ke kiri) atau juga pasif (tangan pemain hanya dijulurkan ke atas tanpa digerakkan). *Block* dapat dilakukan oleh satu, dua, dan tiga, pemain (Nuril Ahmadi, 2007: 30).

Blocking merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan. Jika ditinjau dari teknik gerakan, *block* bukanlah merupakan teknik yang sulit. Namun presentase keberhasilan *block relative* kecil karena arah bola *smash* yang akan di *block*, dikendalikan lawan. Keberhasialan *block* ditentukan oleh ketinggian lompatan dan jangkauan tangan pada bola yang sedang dipukul lawan.

4) *Smash*

Smash merupakan pukulan yang utama dalam penyerangan dalam usaha mencapai kemenangan (M. Yunus, 1999: 108). Menurut Pranatahadi (2007: 31), *smash* adalah tindakan memukul bola ke lapangan lawan, sehingga bola bergerak melewati atas jaring dan mengakibatkan pihak lawan sulit mengembalikannya. Pukulan keras atau *smash*, disebut juga *spike*, merupakan bentuk serangan yang paling banyak dipergunakan dalam upaya memperoleh nilai oleh suatu tim. Pukulan *smash* banyak macam variasinya. *Smash* adalah pukulan bola yang keras dari atas ke bawah, jalannya bola menukik.

Menguasai teknik dasar dalam bolavoli merupakan faktor penting agar mampu bermain bolavoli dengan terampil. Suharno (1981: 35) menyatakan bahwa “teknik dasar adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian dalam praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pastinya dalam cabang permainan bolavoli”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik dasar bolavoli merupakan suatu gerakan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam permainan untuk mencapai suatu hasil yang optimal. Menguasai teknik dasar permainan bolavoli merupakan faktor fundamental agar mampu bermain bolavoli dengan baik. Menguasai teknik dasar bolavoli akan menunjang penampilan dan dapat menentukan menang atau kalahnya suatu tim.

Pendapat tersebut menunjukkan bahwa penguasaan teknik dasar permainan bolavoli mempunyai peranan penting terhadap penampilan pemain dan kualitas permainan. Setiap pemain harus mengerti dan memahami peraturan dasar permainan bolavoli, sehingga akan terhindar dari kesalahan teknik. Kesalahan teknik yang dilakukan seorang pemain akan merugikan timnya dan menguntungkan pihak lawan.

3. Hakikat Permainan Bolavoli Mini

Dalam pembelajaran penjasorkes Sekolah Dasar (SD) permainan bolavoli menggunakan modifikasi permainan bolavoli yang sebenarnya yang disebut dengan permainan bolavoli mini. Dikarenakan menggunakan ukuran yang lebih kecil atau mini. Lapangan mini voli mempunyai perbedaan ukuran dengan ukuran lapangan bolavoli pada umumnya yaitu: (1) panjang lapangan 12 meter, (2) lebar lapangan 6 meter, (3) tinggi net untuk putra 2,10 meter, (4) tinggi net untuk putri 2,00 meter, (5) bola yang digunakan adalah nomor 4 (Tim Bina Karya Guru, 2004: 18).

Permainan bolavoli mini merupakan salah satu materi pembelajaran pendidikan jasmani yang diterapkan di Sekolah Dasar. Permainan bolavoli mini ada perbedaan dengan permainan bolavoli pada umumnya, karena dalam permainan bolavoli mini jumlah pemain yang dibutuhkan dalam satu regu 4 orang pemain dengan 2 orang cadangan dan pertandingan dua set kemenangan, 2-0 atau 2-1 (PP. PBVSI, 1995: 73).

Inti peraturan permainan bolavoli mini tingkat SD DIKNAS 2007 (putri) (dalam Sri Mawarti, 2009: 14), yaitu:

- lama bermain *two winning set*
- linggi net 2,00 meter
- lapangan 12,00 x 6,00 meter
- setiap regu 4 pemain inti dan 2 cadangan
- pergantian pemain bebas asal diselingi satu *rally*
- servis harus giliran.
- ketika dilakukan servis semua pemain harus dalam posisinya, dan setelah bermain bebas tidak ada garis serang.

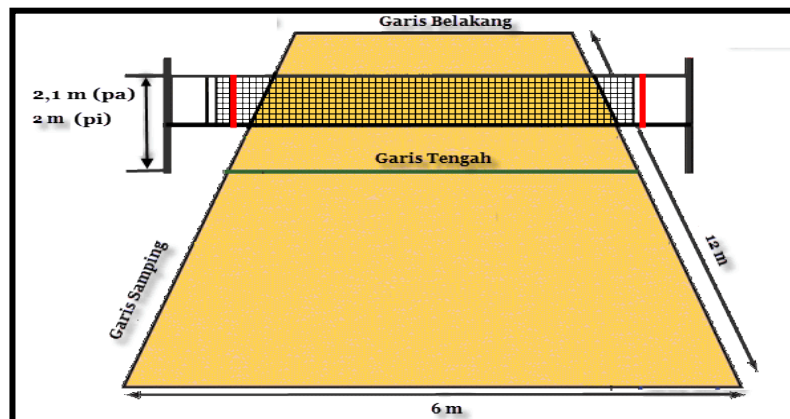
Inti peraturan permainan bolavoli mini tingkat SD DIKNAS 2007

(putra) (dalam Sri Mawarti, 2009: 14), yaitu:

- lama bermain *two winning set*
- tinggi net 2,15 meter pa dan 2,05 meter pi.
- lapangan 12,00 x 6,00 meter, lebar garis 4 cm
- bolavoli ukuran 4 berat 230-250 gram
- jumlah pemain 4 inti, 2 cadangan
- pergantian pemain bebas asal diselingi 1 *relly*
- servis harus urut bergantian
- ketika dilakukan servis harus diposisinya masing-masing tetapi setelah *rally* bebas, tidak ada garis serang.

Dalam PP. PBVSI (1995: 78) lapangan bolavoli mini juga ada perbedaan dengan ukuran lapangan bolavoli pada umumnya, yaitu:

- panjang lapangan 12 meter
- lebar lapangan 6 meter
- tinggi net untuk putra 2,10 meter
- tinggi net untuk putri 2 meter
- bola yang digunakan adalah nomor 4, berat 230-250 gram.



Gambar 3. Lapangan Bolavoli Mini
(Sumber: PBVSI, 1995)

Menurut Rukmana (1990: 2 - 24), salah satu cara melatih bolavoli mini bagi anak usia 9-13 tahun sebagai berikut:

a. Latihan pengenalan bola

Untuk menanamkan rasa cinta terhadap permainan bolavoli mini terlebih dahulu diperkenalkan apa itu bolavoli mini dengan cara bermacam-macam permainan, kita usahakan suasana bermain selalu kita ciptakan, sehingga anak-anak merasa senang dan menyukai, akhirnya mencintai bolavoli. Misalya, lempar tangkap bola (boleh menggunakan bola apa saja selain bolavoli).

b. Latihan menuju pembentukan fisik bolavoli

Dalam permainan bolavoli mini kesiapan fisik yang prima sangat menunjang tercapainya prestasi yang optimal, tentu saja disesuaikan dengan usia serta perkembangan jiwa. Misalnya, siswa dilatih lompat zig-zag sambil melewati bola.

c. Latihan teknik dasar bolavoli

Bilamana anak-anak sudah menyenangi bolavoli mini maka langkah selanjutnya adalah menetapkan teknik-teknik dasar bolavoli mini secara bertahap. Teknik-teknik bolavoli mini meliputi *passing* atas, *passing* bawah, *receive*, *service*, *spike*, *block* dan tidak ketinggalan diajarkan komposisi pemain.

Peraturan dan fasilitas untuk bolavoli mini belum ditetapkan oleh FIVB, PBVSI juga belum menetapkan aturan yang baku, ukuran fasilitas untuk bolavoli mini. Di setiap negara memiliki aturan yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Jepang menggunakan 6 pemain, Eropa menggunakan 3 pemain. Indonesia sangat beragam aturannya, untuk Yogyakarta menggunakan 4 pemain, Jakarta menggunakan 3 pemain yang luas lapangan dan tinggi netnya disesuaikan dengan keadaan anak-anak di daerah tersebut.

Anak kelompok minivoli ialah usia anak-anak untuk memulai latihan cabang olahraga bolavoli, artinya batas usia anak-anak, jadi usia sebaiknya anak-anak mulai mempelajari permainan bolavoli. Seperti dikemukakan oleh Horst Baacke (1989: 87) bahwa periode usia minivoli ialah periode

umur anak sekitar 9-13 tahun. Karena pada usia 9 – 13 tahun anak mudah untuk mempelajari teknik dasar bermain bolavoli dan mudah mempelajari taktik bermain bolavoli. Pada umur 9-13 tahun anak dapat merasakan kesenangan atau dapat menikmati permainan bolavoli dengan teknik yang cukup bagus.

4. Karakteristik Anak Sekolah Dasar

Sekolah merupakan salah satu wadah formal yang berusaha melaksanakan proses perubahan perilaku melalui pendidikan. Sekolah dasar merupakan awal dari pendidikan selanjutnya, masa ini adalah masa perpindahan anak dari lingkungan keluarga ke lingkungan sekolah, yaitu lingkungan yang besar pengaruhnya terhadap perkembangan jasmani dan rohani. Mereka lebih banyak teman dalam lingkungan sosial yang lebih luas, sehingga peranan sosialnya makin berkembang, ia ingin mengetahui segala sesuatu di sekitarnya sehingga bertambah pengalamannya. Semua pengalaman itu baru akan membantu dan mempengaruhi proses perkembangan berpikirnya (Hurlock, 1998: 40).

Pendidikan di sekolah dasar merupakan dasar keberhasilan pendidikan selanjutnya, anak merupakan tunas bangsa yang masih dalam proses pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohaninya, sehingga diharapkan di kemudian hari menjadi anak yang tumbuh dewasa dengan keadaan yang sehat serta mempunyai rasa tanggungjawab dan berguna bagi bangsa dan negaranya, untuk itu anak sekolah dasar harus disiapkan sesuai dengan tahap perkembangan dan kematangannya. Pada

umur berapa tepatnya anak matang untuk masuk sekolah dasar, sebenarnya sukar dikatakan karena kematangan tidak ditentukan oleh umur semata-mata. Namun pada umur 6 atau 7 tahun, biasanya anak telah matang untuk memasuki sekolah dasar (Hurlock, 1998: 42).

Menurut Syamsu Yusuf (2004: 4) pada masa keserasian bersekolah ini secara relatif anak-anak lebih mudah dididik daripada masa sebelum dan sesudahnya. Masa ini diperinci lagi menjadi dua fase yaitu:

- a. Masa kelas-kelas rendah sekolah dasar, kira-kira 6-7 tahun sampai umur 9 atau 10 tahun. Beberapa sifat anak-anak pada masa ini antara lain seperti berikut:
 - 1) Adanya hubungan positif yang tinggi antara keadaan jasmani dengan prestasi (apabila jasmaninya sehat banyak prestasi yang diperoleh).
 - 2) Sikap tunduk kepada peraturan-peraturan permainan yang tradisional.
 - 3) Adanya kecenderungan memuji diri sendiri (menyebut nama sendiri).
 - 4) Suka membanding-bandingkan dirinya dengan anak yang lain.
 - 5) Apabila tidak dapat menyelesaikan masalah suatu soal, maka soal itu dianggap tidak penting.
 - 6) Pada masa ini (terutama usia 6,0-8,0 tahun) anak menghendaki nilai (angka rapor) yang baik, tanpa mengingat apakah prestasinya memang pantas diberi nilai baik atau tidak.
- b. Masa kelas-kelas tinggi sekolah dasar, kira-kira umur 9,0 atau 10,0 sampai umur 12,0 atau 13,0 tahun. Beberapa sifat khas anak-anak pada masa ini ialah:
 - 1) Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret, hal ini menimbulkan adanya kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis.
 - 2) Amat realistik ingin mengetahui, ingin belajar.
 - 3) Menjelang masa akhir ini telah ada minat kepada hal-hal dan mata pelajaran khusus, yang oleh para ahli yang mengikuti teori faktor ditafsirkan sebagai mulai menonjolnya faktor-faktor (bakat-bakat khusus).
 - 4) Sampai kira-kira umur 11,0 tahun anak membutuhkan guru atau orang-orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi keinginannya. Selepas umur ini pada umumnya anak menghadapi tugas-tugasnya dengan bebas dan berusaha untuk menyelesaikannya.

- 5) Pada masa ini, anak memandang nilai (angka rapor) sebagai ukuran yang tepat (sebaik-baiknya) mengenai prestasi sekolah.
- 6) Anak-anak pada usia ini gemar membentuk kelompok sebaya biasanya untuk dapat bermain bersama-sama. Dalam permainan itu biasanya anak tidak lagi terikat kepada peraturan permainan yang tradisional (yang sudah ada), mereka membuat peraturan sendiri.

Masa anak usia sekolah dasar dalam usia (sekitar 6-12 tahun) dan siswa kelas atas berusia 10-12 tahun merupakan tahap perkembangan selanjutnya. Anak usia sekolah dasar memiliki karakteristik yang berbeda dimana ia lebih senang bermain, senang bergerak, senang bekerja kelompok dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Menurut Havighurst yang dikutip Desmita (2010: 35), tugas perkembangan anak usia sekolah dasar meliputi:

- a. Menguasai keterampilan fisik yang diperlukan dalam permainan dan aktivitas fisik.
- b. Membina hidup sehat.
- c. Belajar bergaul dan bekerja dalam kelompok.
- d. Belajar menjalankan peranan sosial sesuai dengan jenis kelamin.
- e. Belajar membaca, menulis, dan berhitung agar mampu berpartisipasi dalam masyarakat.
- f. Memperoleh sejumlah konsep yang diperlukan untuk berfikir efektif.
- g. Mengembangkan kata hati dan moral.
- h. Mencapai kemandirian pribadi.

Melihat karakteristik anak-anak sekolah dasar yang masih suka bermain, meniru, serta mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi maka sangatlah diperlukan pengawasan serta pemberian contoh yang baik dari seorang guru agar anak dapat terdidik dengan konsep yang benar. Suatu hal yang penting dalam hal ini ialah sikap anak terhadap otoritas kekuasaan, khususnya dari orang tua dan guru sebagai suatu hal yang wajar. Anak

dalam usia ini cenderung menunjukkan untuk dapat berkuasa dan mencari teman sebaya untuk berkelompok dan menjadi dorongan untuk bersaing antar kelompok yang disebut masa “*competitive socialization*”.

B. Penelitian yang Relevan

Untuk membantu penelitian ini, peneliti mencari bahan-bahan penelitian yang ada dan relevan dengan penelitian yang akan diteliti. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Dicky Zulqarnain (2011) dengan judul “Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Pemain UKM Sepakbola UNY dalam Bermain Sepakbola”. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei, dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini 50 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* berjumlah 30 pemain UKM Sepakbola UNY. Analisis data menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Dengan hasil penelitian dalam kategori sangat baik dengan persentase 13,3%, kategori tinggi 86,7%, kategori cukup 30,00%, dan 0% mempunyai kategori pemahaman dengan kategori sedang, rendah dan sangat rendah.
2. Penelitian oleh Anang Dwi Prasetyo (2012) dengan judul “Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Pemain UKM Sepakbola UNY dalam Bermain Sepakbola”. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei, dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini seluruh pemain UKM

Sepakbola UNY berjumlah 34 orang. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan persentase. Dengan hasil penelitian dalam kategori sangat baik dengan persentase 3,3%, kategori tinggi 33,33%, kategori cukup 30,00%, kategori kurang 33,33. Dan tidak seorangpun dalam kategori sangat kurang.

3. Penelitian Alfonsus Harjuna Kesuma Putra (2015) yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kanisius Kotabaru Yogyakarta tentang Permainan Bolavoli Mini”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan tes pilihan ganda. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Kanisius Kotabaru Yogyakarta yang berjumlah 29 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan siswa kelas V SD Kanisius Kotabaru Yogyakarta tentang permainan bolavoli mini berada pada kategori “rendah” sebesar 17,24% (5 guru), “sedang” sebesar 72,41% (21 guru), dan “tinggi” sebesar 10,34% (3 guru).

C. Kerangka Berpikir

Pada permainan bolavoli, siswa dapat merasakan permainan yang menyenangkan, dan dapat bermain secara berkelompok bersama teman-temannya. Karakteristik anak yang senang bermain dapat tersalurkan pada permainan ini. Akan tetapi tidak semua siswa mendapat materi permainan bolavoli, hal itu disesuaikan dengan kesiapan anak. Hanya kelas ataslah yang

mendapatkan materi ini. Namun dalam pelaksanaannya di lapangan guru kurang memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang ada, meskipun sarana dan prasarana di sekolah cukup memadai.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, guru juga kurang memperhatikan pemberian materi berupa teori yang mengacu pada aspek pengetahuan tentang materi yang ada dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, khususnya teknik dasar permainan bolavoli. Pelajaran penjas bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani siswa agar siswa memiliki tubuh yang sehat dan konsentrasi yang baik. Namun sangat disayangkan jika pendidik kurang memperhatikan aspek pengetahuan ketika proses pembelajaran di sekolah berlangsung dan peserta didik hanya mendapat materi yang bersifat praktek atau mengarah ke aspek psikomotor saja, sedangkan pengetahuan atau intelegensi siswa kurang dikembangkan. Akibatnya pengetahuan siswa mengenai materi dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kurang maksimal. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki tujuan yang ideal dan bersifat menyeluruh, yaitu menyangkut tentang tiga aspek pendidikan, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 139), penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, (2006: 118) “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Dalam penelitian ini variabelnya adalah tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bolavoli mini. Definisinya adalah kemampuan pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bolavoli mini yang diukur menggunakan tes *multiple choice*. Benar bernilai satu dan salah bernilai nol.

C. Subjek Penelitian

Populasi menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130) adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2012: 61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa

kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo. Semua populasi dijadikan sampel penelitian berjumlah 23 siswa, sehingga disebut penelitian populasi.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa soal tes pilihan ganda/*multiple choice*, jika menjawab benar bernilai 1 dan jika salah bernilai 0. Angket sebelum diujicobakan, terlebih dahulu dilakukan *expert judgment*/dosen ahli untuk validasi. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba

| Variabel | Faktor | Indikator | No Butir | Jml |
|---|--------------------|--------------|--|-----------|
| Pengetahuan Siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bolavoli mini | Peraturan bolavoli | a. Fasilitas | 1,2,3,4 | 4 |
| | | b. Sarana | 5,6,7 | 3 |
| | | c. Bermain | 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14 | 8 |
| | | d. Teknik | 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34 | 20 |
| Jumlah | | | | 34 |

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada siswa yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo.
- b. Peneliti menentukan jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian.

- c. Peneliti menyebarkan angket kepada responden.
- d. Selanjutnya peneliti mengumpulkan hasil tes dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- e. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

E. Uji Coba Instrumen

Sebelum diujicobakan, terlebih dahulu dilakukan *expert judgment*/dosen ahli untuk validasi angket. Sebelum instrumen digunakan sebagai alat ukur pengumpulan data, maka diperlukan uji instrumen untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan. Uji validitas dan reliabilitas hasil ujicoba data diolah menggunakan bantuan komputer yaitu SPSS 18 *for windows*. Ujicoba dilaksanakan pada tanggal 2 September 2015 dan dilakukan di SD Negeri Gadingan yang berjumlah 21 siswa. pada sampel yang mempunyai karakteristik yang sama dengan subjek yang diteliti. Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid adalah yang memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi Arikunto, 2006: 168). Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang digunakan sah atau valid. Analisis butir soal dalam angket ini menggunakan rumus *Pearson Product moment*.

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

X = skor butir

Y = skor total

n = banyaknya subjek

Selanjutnya harga koefisien korelasi yang diperoleh (r_{xy} atau r hitung) dibandingkan dengan nilai r tabel. Apabila harga r hitung yang diperoleh lebih tinggi dari r tabel pada taraf signifikansi 5% maka butir soal dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka butir soal dinyatakan tidak valid/gugur.

Berdasarkan hasil ujicoba didapatkan dua butir gugur, yaitu butir nomor 13 dan 26, sehingga terdapat 32 butir valid dan digunakan sebagai penelitian. Kisi-kisi instrumen penelitian disajikan pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

| Variabel | Faktor | Indikator | No Butir | Jml |
|---|--------------------|-----------|--|-----------|
| Pengetahuan Siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bolavoli mini | Peraturan bolavoli | Fasilitas | 1,2,3,4 | 4 |
| | | Sarana | 5,6,7 | 3 |
| | | Bermain | 8, 9, 10, 11, 12, 13 | 6 |
| | | Teknik | 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32 | 19 |
| Jumlah | | | | 32 |

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2006: 178). Dalam uji reliabilitas ini butir soal yang diujikan hanyalah butir soal yang valid saja, bukan semua butir soal yang diuji cobakan. Apabila diperoleh angka negatif, maka diperoleh korelasi yang negatif. Ini menunjukkan adanya kebalikan urutan. Indeks korelasi tidak pernah lebih dari 1,00 (Suharsimi Arikunto, 2006: 276).

Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang bukan 1 dan 0. Rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_t^2 : varians total

Berdasarkan hasil uji coba, menunjukkan bahwa instrumen reliabel, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,952. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran halaman.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Anas Sudijono, 2009: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase yang dicari (frekuensi relatif)

F = frekuensi

N = jumlah Responden

Untuk memberikan makna pada skor yang ada, dibuat bentuk kompleks menurut tingkatan yang ada. Kelompok tersebut tiga kelompok, yaitu: tinggi, sedang, rendah. Mengacu pada Sutrisno Hadi (1989: 135) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan penilaian acuan patokan (PAP) dalam skala sebagai berikut:

Tabel 3. Norma Penilaian Tingkat Pengetahuan Tentang Permainan Bolavoli

| No | Interval | Kategori |
|----|-------------------------------------|----------|
| 1 | Mean skor + 1SD ke atas | Tinggi |
| 2 | Mean skor – 1SD s/d Mean skor + 1SD | Sedang |
| 3 | Mean skor – 1SD ke bawah | Rendah |

Keterangan:

M : nilai rata-rata (*mean*)

SD : *standar deviasi*

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 september 2015 dan 7 September 2015. Subjek dalam penelitian ini adalah pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bolavoli mini yang berjumlah 23 siswa. Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data, yaitu tentang pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bolavoli mini yang diungkapkan dengan tes pilihan ganda yang berjumlah 32 butir, dan terbagi dalam empat indikator, yaitu fasilitas, sarana, bermain, dan teknik.

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bolavoli mini didapat skor terendah (*minimum*) 14,0, skor tertinggi (*maksimum*) 24,0, rerata (*mean*) 20,22, nilai tengah (*median*) 21,0, nilai yang sering muncul (*mode*) 20,0, *standar deviasi* (SD) 2,50. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Deskriptif Statistik Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang Peraturan Permainan Bolavoli Mini

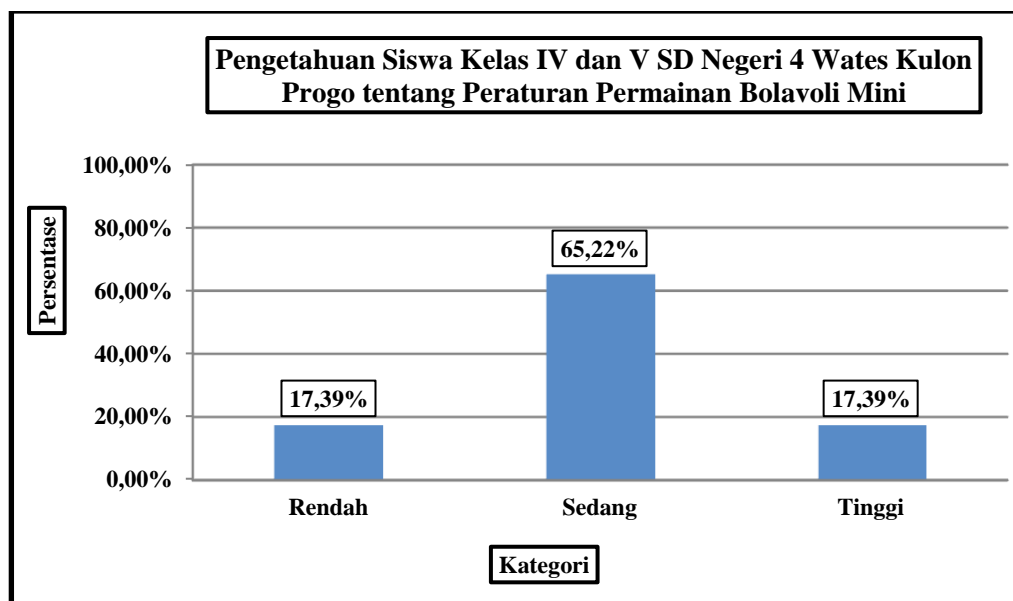
| Statistik | |
|-----------------------|--------------------|
| <i>N</i> | 23 |
| <i>Mean</i> | 20,2174 |
| <i>Median</i> | 21,0000 |
| <i>Mode</i> | 20,00 ^a |
| <i>Std, Deviation</i> | 2,50375 |
| <i>Minimum</i> | 14,00 |
| <i>Maximum</i> | 24,00 |

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bolavoli mini disajikan pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang Peraturan Permainan Bolavoli Mini

| No | Interval | Klasifikasi | Frekuensi | Persentase |
|---------------|-------------|-------------|-----------|-------------|
| 1 | >22,72 | Tinggi | 4 | 17,39% |
| 2 | 17,72–22,72 | Sedang | 15 | 65,22% |
| 3 | <17,72 | Rendah | 4 | 17,39% |
| Jumlah | | | 23 | 100% |

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel tersebut di atas, pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bolavoli mini dapat disajikan pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang Peraturan Permainan Bolavoli Mini

Berdasarkan tabel 5 dan grafik 4 di atas menunjukkan bahwa pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bolavoli mini berada pada kategori “rendah” sebesar 17,39% (4 siswa), “sedang” sebesar 65,22% (15 siswa), dan “tinggi” sebesar 17,39% (4 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 20,22 pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bolavoli mini dalam kategori “sedang”.

Secara rinci, pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bolavoli mini berdasarkan indikator fasilitas, sarana, bermain, teknik sebagai berikut:

1. Indikator Pengetahuan Tentang Fasilitas Bolavoli Mini

Distribusi frekuensi data hasil penelitian pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bolavoli mini berdasarkan indikator fasilitas didapat skor terendah (*minimum*) 1,0, skor tertinggi (*maksimum*) 4,0, rerata (*mean*) 2,87, nilai tengah (*median*) 3,0, nilai yang sering muncul (*mode*) 4,0, *standar deviasi* (SD) 1,0. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Deskriptif Statistik Indikator Fasilitas

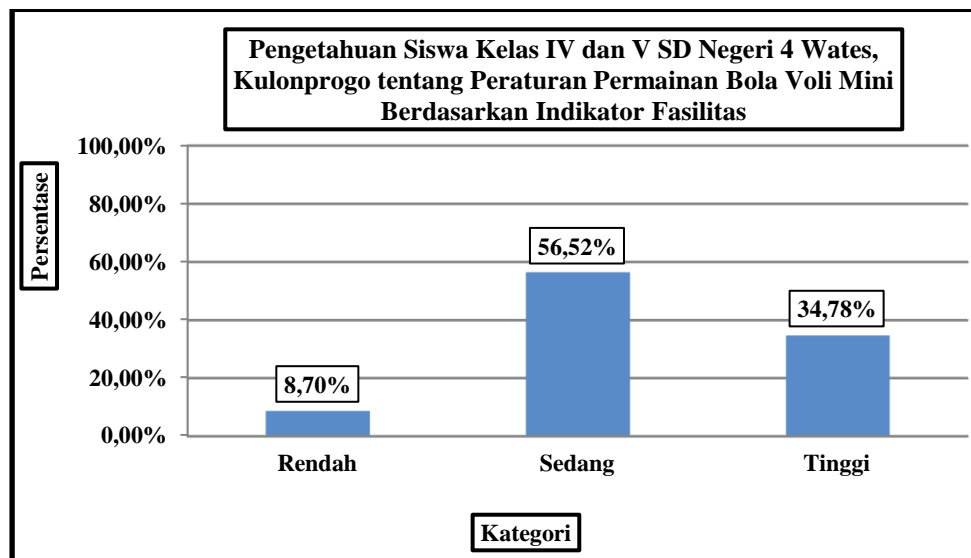
| Statistik | |
|-----------------------|---------|
| <i>N</i> | 23 |
| <i>Mean</i> | 2,8696 |
| <i>Median</i> | 3,0000 |
| <i>Mode</i> | 4,00 |
| <i>Std, Deviation</i> | 1,01374 |
| <i>Minimum</i> | 1,00 |
| <i>Maximum</i> | 4,00 |

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bolavoli mini berdasarkan indikator fasilitas disajikan pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang Peraturan Permainan Bolavoli Mini Berdasarkan Indikator Fasilitas

| No | Interval | Klasifikasi | Frekuensi | Persentase |
|---------------|-----------|-------------|-----------|-------------|
| 1 | >3,88 | Tinggi | 8 | 34,78% |
| 2 | 1,86–3,88 | Sedang | 13 | 56,52% |
| 3 | <1,86 | Rendah | 2 | 8,70% |
| Jumlah | | | 23 | 100% |

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel tersebut di atas, pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bolavoli mini berdasarkan indikator fasilitas dapat disajikan pada gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang Peraturan Permainan Bolavoli Mini Berdasarkan Indikator Fasilitas

Berdasarkan tabel 7 dan grafik 5 di atas menunjukkan bahwa pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bolavoli mini berdasarkan indikator fasilitas berada pada kategori “rendah” sebesar 8,70% (2 siswa), “sedang” sebesar 56,62% (13 siswa), dan “tinggi” sebesar 34,78% (8 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 2,87 pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bolavoli mini berdasarkan indikator fasilitas masuk dalam kategori “sedang”.

2. Indikator Pengetahuan Tentang Sarana Bolavoli Mini

Distribusi frekuensi data hasil penelitian pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bolavoli mini berdasarkan indikator sarana didapat skor terendah (*minimum*) 0,0, skor tertinggi (*maksimum*) 3,0, rerata (*mean*) 2,17, nilai tengah (*median*) 2,0, nilai yang sering muncul (*mode*) 3,0, *standar deviasi* (SD) 0,98. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Deskriptif Statistik Indikator Sarana

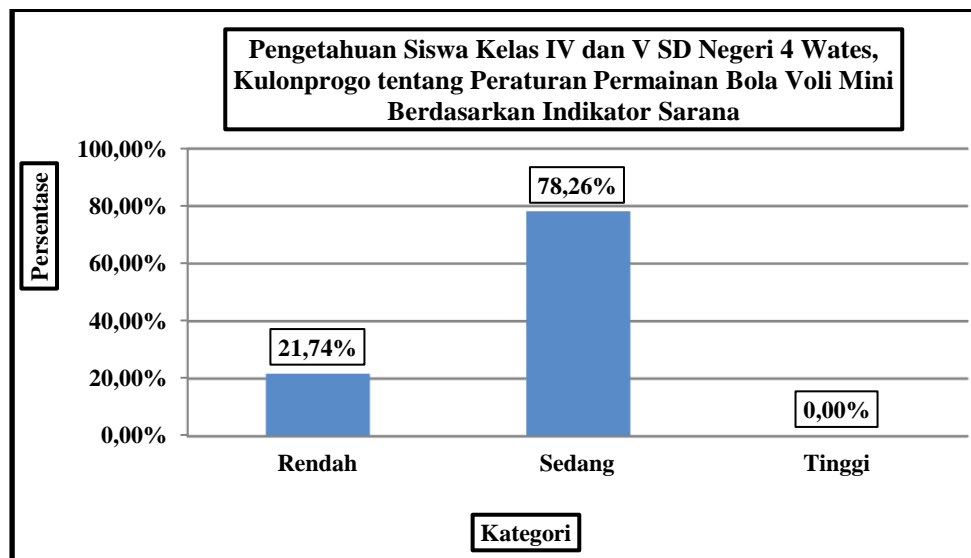
| Statistik | |
|-----------------------|--------|
| <i>N</i> | 23 |
| <i>Mean</i> | 2,1739 |
| <i>Median</i> | 2,0000 |
| <i>Mode</i> | 3,00 |
| <i>Std, Deviation</i> | ,98406 |
| <i>Minimum</i> | ,00 |
| <i>Maximum</i> | 3,00 |

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bolavoli mini berdasarkan indikator sarana disajikan pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang Peraturan Permainan Bolavoli Mini Berdasarkan Indikator Sarana

| No | Interval | Klasifikasi | Frekuensi | Persentase |
|---------------|-----------|-------------|-----------|-------------|
| 1 | >3,16 | Tinggi | 0 | 0% |
| 2 | 1,19–3,16 | Sedang | 18 | 78,26% |
| 3 | <1,19 | Rendah | 5 | 21,74% |
| Jumlah | | | 23 | 100% |

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel tersebut di atas, pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bolavoli mini berdasarkan indikator sarana dapat disajikan pada gambar 6 sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang Peraturan Permainan Bolavoli Mini Berdasarkan Indikator Sarana

Berdasarkan tabel 7 dan grafik 6 di atas menunjukkan bahwa pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bolavoli mini berdasarkan indikator sarana berada pada kategori “rendah” sebesar 21,74% (5 siswa), “sedang” sebesar 78,26% (18 siswa), dan “tinggi” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 2,17 pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bolavoli mini berdasarkan indikator sarana masuk dalam kategori “sedang”.

3. Indikator Bermain Tentang Sarana Bolavoli Mini

Distribusi frekuensi data hasil penelitian pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bolavoli mini berdasarkan indikator bermain didapat skor terendah (*minimum*) 1,0, skor tertinggi (*maksimum*) 7,0, rerata (*mean*) 4,39, nilai tengah (*median*) 4,0, nilai yang sering muncul (*mode*) 4,0, *standar deviasi* (SD) 1,41. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Deskriptif Statistik Indikator Bermain

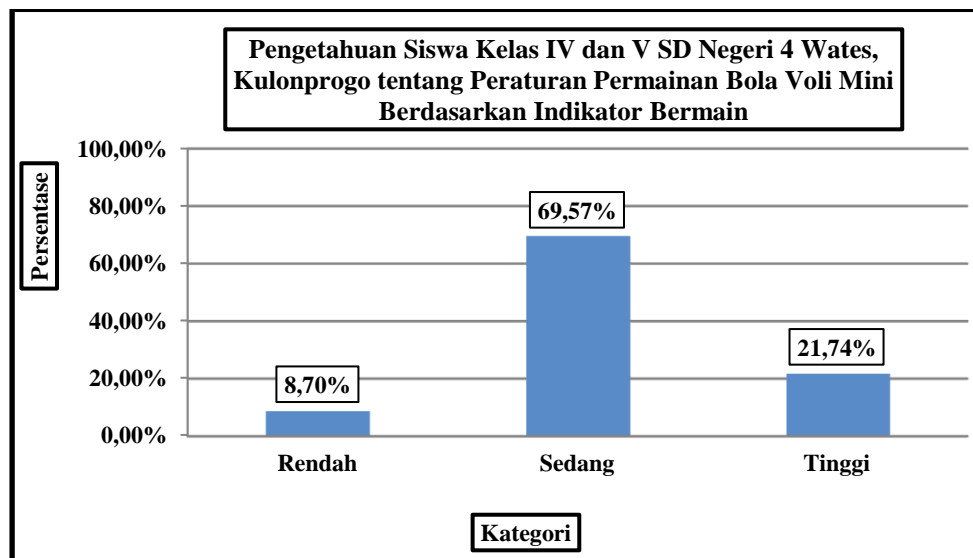
| Statistik | |
|-----------------------|---------|
| <i>N</i> | 23 |
| <i>Mean</i> | 4,3913 |
| <i>Median</i> | 4,0000 |
| <i>Mode</i> | 4,00 |
| <i>Std, Deviation</i> | 1,40580 |
| <i>Minimum</i> | 1,00 |
| <i>Maximum</i> | 7,00 |

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bolavoli mini berdasarkan indikator bermain disajikan pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang Peraturan Permainan Bolavoli Mini Berdasarkan Indikator Bermain

| No | Interval | Klasifikasi | Frekuensi | Persentase |
|---------------|-----------|-------------|-----------|-------------|
| 1 | >5,80 | Tinggi | 5 | 21,74% |
| 2 | 2,99–5,80 | Sedang | 16 | 69,57% |
| 3 | <2,99 | Rendah | 2 | 8,70% |
| Jumlah | | | 23 | 100% |

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel tersebut di atas, pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bolavoli mini berdasarkan indikator bermain dapat disajikan pada gambar 7 sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Batang Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang Peraturan Permainan Bolavoli Mini Berdasarkan Indikator Bermain

Berdasarkan tabel 11 dan grafik 7 di atas menunjukkan bahwa pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bolavoli mini berdasarkan indikator bermain berada pada kategori “rendah” sebesar 8,70% (2 siswa), “sedang” sebesar 69,57% (16 siswa), dan “tinggi” sebesar 21,74% (5 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 4,39 pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bolavoli mini berdasarkan indikator bermain masuk dalam kategori “sedang”.

4. Indikator Bermain Tentang Teknik Bolavoli Mini

Distribusi frekuensi data hasil penelitian pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bolavoli mini berdasarkan indikator teknik didapat skor terendah (*minimum*) 9,0, skor tertinggi (*maksimum*) 14,0, rerata (*mean*) 10,78, nilai tengah (*median*) 11,0, nilai yang sering muncul (*mode*) 11,0, *standar deviasi* (SD) 1,44. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12. Deskriptif Statistik Indikator Teknik

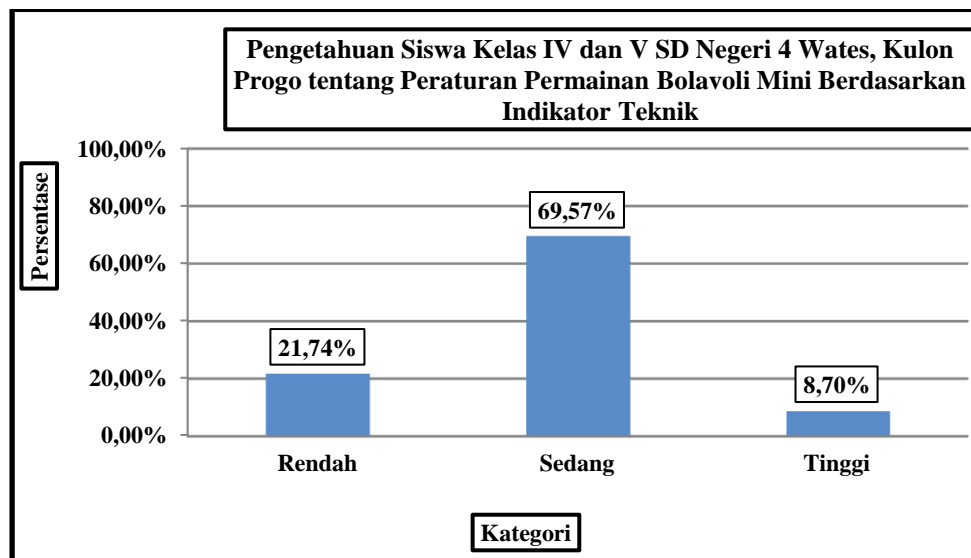
| Statistik | |
|-----------------------|---------|
| <i>N</i> | 23 |
| <i>Mean</i> | 10,7826 |
| <i>Median</i> | 11,0000 |
| <i>Mode</i> | 11,00 |
| <i>Std, Deviation</i> | 1,44463 |
| <i>Minimum</i> | 9,00 |
| <i>Maximum</i> | 14,00 |

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bolavoli mini berdasarkan indikator teknik disajikan pada tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang Peraturan Permainan Bolavoli Mini Berdasarkan Indikator Teknik

| No | Interval | Klasifikasi | Frekuensi | Persentase |
|---------------|------------|-------------|-----------|-------------|
| 1 | >12,23 | Tinggi | 2 | 8,70% |
| 2 | 9,34–12,23 | Sedang | 16 | 69,57% |
| 3 | <9,34 | Rendah | 5 | 21,74% |
| Jumlah | | | 23 | 100% |

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel tersebut di atas, pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bolavoli mini berdasarkan indikator teknik dapat disajikan pada gambar 8 sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Batang Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang Peraturan Permainan Bolavoli Mini Berdasarkan Indikator Teknik

Berdasarkan tabel 13 dan grafik 8 di atas menunjukkan bahwa pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bolavoli mini berdasarkan indikator teknik berada pada kategori “rendah” sebesar 8,70% (5 siswa), “sedang” sebesar 69,57% (16 siswa), dan “tinggi” sebesar 8,70% (2 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 10,78 pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bolavoli mini berdasarkan indikator teknik masuk dalam kategori “sedang”.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bolavoli mini berdasarkan indikator fasilitas, sarana, bermain, dan teknik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bolavoli mini masuk dalam kategori “sedang”. Pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bolavoli mini secara berurutan dari yang paling besar yaitu pada kategori “sedang” dengan persentase sebesar 65,22%, kategori tinggi dan rendah sebesar 18,39%. Kemampuan ini karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya umur, pendidikan, paparan media massa, sosial ekonomi (pendapat), hubungan sosial, pengalaman

Secara rinci, pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bolavoli mini berdasarkan indikator fasilitas, sarana, bermain, dan teknik, sebagai berikut:

1. Indikator Pengetahuan Tentang Fasilitas

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bolavoli mini berdasarkan indikator fasilitas paling banyak masuk dalam kategori “sedang”, yaitu terdapat 13 siswa dan masuk dalam kategori “rendah” terdapat 2 siswa. Pengetahuan terhadap permainan bolavoli mini yaitu tentang fasilitas yang digunakan untuk bermain bolavoli mini, misalnya dari ukuran panjang lapangan. Kesalahan siswa paling banyak terdapat pada ukuran panjang dan lebar lapangan. Hal ini dikarenakan guru kurang memberikan informasi secara teori tentang permainan bolavoli mini, di sekolah SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo juga lapangan yang digunakan tidak sesuai dengan lapangan bolavoli mini yang sebenarnya.

2. Indikator Pengetahuan Tentang Sarana

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bolavoli mini berdasarkan indikator sarana paling banyak masuk dalam kategori “sedang”, yaitu terdapat 18 siswa dan masuk dalam kategori “rendah” terdapat 5 siswa. Pengetahuan tentang sarana bermain bolavoli mini di antaranya pengetahuan tentang tinggi net untuk putra maupun putri,

ukuran bola, dan jumlah pemain. Pada indikator tentang pengetahuan sarana bermain bolavoli mini paling banyak kesalahan terdapat dari butir tentang tinggi net.

3. Indikator Pengetahuan Tentang Bermain

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bolavoli mini berdasarkan indikator bermain paling banyak masuk dalam kategori “sedang”, yaitu terdapat 16 siswa dan masuk dalam kategori “tinggi” terdapat 5 siswa. Pengetahuan siswa tentang peraturan bermain pada permainan bolavoli mini yaitu di antaranya, pengetahuan tentang jumlah pemain dalam permainan bolavoli mini, orang yang memimpin pertandingan bolavoli, pengetahuan tentang skor dalam bolavoli. Siswa paling banyak kesalahan pada jumlah kemenangan dalam permainan bolavoli mini dan jumlah pemain dalam bolavoli mini.

4. Indikator Pengetahuan Tentang Teknik

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bolavoli mini berdasarkan indikator teknik paling banyak masuk dalam kategori “sedang”, yaitu terdapat 16 siswa dan masuk dalam kategori “tinggi” terdapat 5 siswa. Pengetahuan tentang gerak dasar bolavoli mini adalah segala sesuatu tentang teknik-teknik dalam bolavoli mini, misalnya teknik dasar *passing* bawah, *passing* atas, servis, *smash*, dan *block*. Kesalahan yang paling banyak yaitu pada pengertian atau definisi dari

teknik itu sendiri, meskipun siswa dapat melakukan *passing* bawah misalnya, tetapi siswa tidak tahu definisi dari *passing* bawah itu sendiri. Sehingga dari hasil ini, diharapkan guru selain mengajarkan olahraga, khususnya bolavoli mini secara praktek, juga memberikan pembelajaran secara teori tentang definisi dari masing-masing teknik dasar bolavoli.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, bahwa pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bolavoli mini berada pada kategori “rendah” sebesar 17,39% (4 siswa), “sedang” sebesar 65,22% (15 siswa), dan “tinggi” sebesar 17,39% (4 siswa). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bolavoli mini dalam kategori “sedang”.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dengan diketahui pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bolavoli mini dapat digunakan untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang permainan bolavoli mini di sekolah lain.
2. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bolavoli mini, perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan pengetahuan siswa terhadap peraturan bolavoli mini.

3. Guru dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan dan memperbaiki dalam proses belajar mengajar khususnya olahraga bolavoli mini.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam proses pengisian seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.
3. Pengambilan data ini menggunakan angket tertutup, akan lebih baik lagi seandainya disertai dengan pengambilan data menggunakan angket terbuka atau wawancara.
4. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah

jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

5. Kesadaran peneliti, bahwa masih kurangnya pengetahuan, biaya dan waktu untuk penelitian.

D. Saran-saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bolavoli mini.
2. Agar melakukan penelitian tentang pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bolavoli mini dengan menggunakan metode lain.

DAFTAR PUSTAKA


- Alfonsus Harjuna Kesuma Putra. (2015). Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kanisius Kotabaru Yogyakarta tentang Permainan Bolavoli Mini. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Anas Sudijono. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Anang Dwi Prasetyo. (2012). Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Pemain UKM Sepakbola UNY dalam Bermain Sepakbola. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Bachtiar, dkk., (2004). *Permainan Besar II Bola Voli dan Bola Tangan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Barbara L. Viera dan Bonie Jill Ferguson. (2004) *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bloom. (1956:). *Taksonomi Bloom*. <http://dhesiana.wordpress.com/2009/02/15/domain-pendidikan-menurut-%E2%80%9Cbenjamin-bloom%E2%80%9D/>. diakses pada tanggal 9 Juli 2014 pada pukul 20.00 WIB.
- Bonnie Robison. (1993). *Bola Voli*. Semarang: Dahara Prize.
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dicky Zulqarnain. (2011). Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Pemain UKM Sepakbola UNY dalam Bermain Sepakbola. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Herry Koesyanto. (2003). *Belajar Bermain Bola Volley*. Semarang: FIK UNNES.
- Horst Baacke. (1989). *Coach Manual, 1st*. Lausanne: FIVB.
- Hurlock, Elizabeth B. (1998). Jilid 1. *Perkembangan Anak* Edisi keenam (Med. Meitasari Tjandrasa. Terjemahan). Jakarta: Erlangga.
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani*: Jakarta: Yudistira.
- Maksum M.A. (2012). *Taksonomi Bloom*. <http://dhesiana.wordpress.com/2009/02/15/domain-pendidikan-menurut-%E2%80%9Cbenjamin-bloom%E2%80%9D/>. diakses pada tanggal 9 Juli 2014 pada pukul 20.00.
- M. Yunus. (1992). *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.

- Ngalim Purwanto. (1990). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Solo: Era Pustaka Utama.
- PP. PBVSI. (1995). *Jenis-jenis Permainan Bola Voli*, Jakarta: Sekretariat Umum PP PBVSI.
- _____. (2004). *Peraturan Permainan Bolavoli*. Jakarta: Sekretariat Umum PP PBVSI.
- Poerwadarminto. (1998). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pranatahadi. (2007). *Smes*. Diambil dari <http://staff.uny.ac.id/dosen/drssebastianuspranatahadi-mkes>.) Diunduh pada tanggal 12 Januari 2014.
- Rukmana. (1990). *Bolavoli Mini*. Bandung: CV Pionir Jaya.
- Soekidjo Notoatmodjo. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sri Mawarti. (2009). “Permainan Bola Voli Mini untuk Anak Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Volume 6 Nomor 2*. Falkutas Ilmu Keolahragaan. UNY.
- Sri Rusmini. (1995). *Psikologi Umum*. Yogyakarta: FIP IKIP Yogyakarta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno HP. (1981). *Prinsip-Prinsip Bermain Bola Voli*, Yogyakarta: FPOK IKIP.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sukintaka. (1979). *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: ESA Grafika.
- Sutrisno Hadi. (1989). *Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala Nilai Dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syamsu Yusuf. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Presiden RI. (2003). *Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas*. Jakarta: Sekretariat Presiden.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas

operator1@yahoo.com

**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/N/226/9/2015

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN** Nomor : **540/UN34.16/PP/2015**
Tanggal : **10 SEPTEMBER 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.


DILIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **GAUNDENSIUS GERODA LAWAN** NIP/NIM : **11604224047**
Alamat : **FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI 4 WATES, KULONPROGO**
TENTANG PERATURAN PERMAINAN BOLA VOLI MINI
Lokasi :
Waktu : **15 SEPTEMBER 2015 s/d 15 DESEMBER 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **15 SEPTEMBER 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan


Dra. Puji Astuti, M.Si
NIP. 195905251985032006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN

Lampiran 2. Surat Keterangan *Expert Judgement*

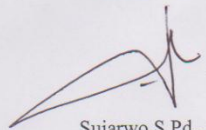
SURAT REKOMENDASI VALIDASI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini nama:

Nama : Sujarwo,S.Pd., Jas. M.Or
NIP : 19830314 200801 1 012
Jabatan : Dosen FIK UNY


Menyatakan menyetujui bahwa instrumen layak dipergunakan untuk melakukan penelitian.
Surat ini kami buat dengan sebenar-benarnya, dan semoga dapat dipergunakan dengan
sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 6 aeptember 2015
Validasi Ahli



Sujarwo,S.Pd., Jas. M.Or
Nip : 19830314 200801 1 012

Lampiran 3. Surat Keterangan Uji Coba dari SD Negeri Gadingan

**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI GADINGAN
Alamat : Durungan, Wates, Wates, Kulon Progo, Kode Pos 55611
Telp.08282920763

SURAT KETERANGAN
Nomor : 01/S.Ket/Gad/IX/2015

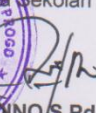
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD NEGERI GADINGAN Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :


| | |
|----------|---------------------------------|
| Nama | : GAUDENSIUS GERODA LAWAN |
| NIM | : 11604224047 |
| Prodi | : PGSD Penjas |
| Jurusan | : POR |
| Fakultas | : Ilmu Keolahragaan |
| PT | : Universitas Negeri Yogyakarta |

Telah melakukan tes uji coba “ **TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI 4 WATES KULON PROGO TENTANG PERATURAN PERMAINAN BOLA VOLI MINI** ”.

Waktu pelaksanaan tanggal 2 September 2015.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wates, 2 September 2015
Kepala Sekolah

NGADINO S.Pd.
NIP. 19641115 198703 1 007



Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian dari SD Negeri 4 Wates

PEMERINTAH KABUPATEN KULONPROGO
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 4 WATES

Alamat : Jln Stasiun No 4 Wates kulonprogo, kode pos 55611 telepon : (0274) 773748

SURAT KETERANGAN
No : 09.1.1524X.1.2015


Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SD NEGERI 4 WATES, Kecamatan Wates, Kulonprogo menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : GAUDENSIUS GERODA LAWAN
Nim : 11604224047
Prodi : PGSD Penjas
Jurusan : POR
Fakultas : Ilmu keolahragaan
PT : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian **“TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI 4 WATES KULONPROGO TENTANG PERATURAN PERMAINAN BOLA VOLI MINI”**.

Waktu pelaksanaan tanggal 5 dan 7 september 2015-10-01

Demikian Surat Keterangan ini berikan agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Wates, 7 september 2015
Kepala Sekolah

Drs TEGUH RIYANTA, M.Pd
NIP : 19660403 198604 1 001

Lampiran 5. Instrumen Uji Coba

SALAM OLAHRAGA!

Nama saya: Gaudensius Geroda Lawan, Mahasiswa PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2011. Saat ini menyelesaikan tugas akhir melaksanakan penelitian dengan judul **“TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI 4 WATES, KULONPROGO TENTANG PERATURAN PERMAINAN BOLA VOLI”**

Oleh karena itu saya dengan rendah hati mohon kesedian saudara sebagai responden untuk mengisi kuesioner ini. Identitas dan jawaban akan sangat kami rahasiakan.

Nama :

TTL :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap paling tepat.
a. b. c. d.
2. Jika ingin mengganti jawaban, berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban pertama, lalu beri tanda silang (X) pada jawaban yang kedua.
a. b. c. d.

Jawablah pertanyaan di bawah ini:

1. Tempat untuk bermain bola voli mini, yaitu
 - a. Bola
 - b. Lapangan
 - c. Gawang
 - d. Wasit
2. Ukuran panjang lapangan bola voli mini yaitu?
 - a. 12 meter
 - b. 8 meter
 - c. 10 meter
 - d. 6 meter
3. Ukuran lebar lapangan bola voli mini yaitu?
 - a. 12 meter
 - b. 8 meter
 - c. 10 meter
 - d. 6 meter
4. Bentuk lapangan bola voli mini yaitu?
 - a. Lingkaran
 - b. Segitiga
 - c. Persegi panjang
 - d. Bujur sangkar
5. Tinggi net untuk putra dalam permainan bola voli mini adalah?
 - a. 2,10 meter
 - b. 2,30 meter
 - c. 2,15 meter
 - d. 2,00 meter
6. Tinggi net untuk putra dalam permainan bola voli mini adalah?
 - a. 2,10 meter
 - b. 2,30 meter
 - c. 2,15 meter
 - d. 2,00 meter
7. Ukuran bola yang digunakan dalam permainan bola mini yaitu?
 - a. Bola ukuran 5
 - b. Bola ukuran 4
 - c. Bola ukuran 6
 - d. Bola ukuran 7
8. Jumlah pemain dalam permainan bola voli mini adalah??
 - a. 10 orang
 - b. 11 orang
 - c. 4 orang
 - d. 7 orang
9. Dalam bola voli mini, kemenangan tim ditentukan dalam?
 - a. 2 kali kemenangan
 - b. 3 kali kemenangan
 - c. 4 kali kemenangan
 - d. 5 kali kemenangan
10. Orang yang memimpin pertandingan bola voli disebut?
 - a. Kiper
 - b. Pemain
 - c. Wasit
 - d. Hakim Garis
11. Orang yang bersiap menggantikan pemain inti disebut?
 - a. Wasit
 - b. Penonton
 - c. Pelatih
 - d. Pemain cadangan
12. Setelah kita dapat mematikan lawan maka akan mendapatkan?
 - a. Poin/nilai
 - b. Uang
 - c. Bola
 - d. Baju
13. Permainan bola voli berakhir bila salah satu tim berhasil memperoleh poin/nilai?
 - a. 10
 - b. 15
 - c. 20
 - d. 25
14. Berikut ini semua aturan teknik yang diperbolehkan dalam permainan bola voli, kecuali?
 - a. Memainkan bola sebelum
 - b. Memainkan bola setelah
 - c. Memainkan tiga kali bergantian
 - d. Memainkan bola dengan tangan

- menyentuh lantai
- b. Memainkan bola dengan kaki
- d. Memainkan bola lebih dari 3 kali
15. Di bawah ini adalah teknik permainan bola voli, kecuali?
- a. *Passing*
- b. *Smash*
- c. Mengontrol bola
- d. Servis
16. Perkenaan bola pada teknik *passing* bawah yang benar adalah...
- a. Bagian bahu
- b. Bagian leher
- c. Bagian kaki
- d. Bagian lengan bawah
17. Perkenaan bola pada teknik *passing* atas yang benar adalah?
- a. Bagian bahu
- b. Bagian kepala
- c. Bagian kaki
- d. Bagian jari-jari tangan
18. Seseorang yang mengumpan bola untuk di smes disebut?
- a. pengumpan
- b. *Passing* bawah
- c. Servis
- d. Blok
19. Teknik dengan menggunakan lengan bawah dan digunakan untuk mengumpan bola ke teman sendiri disebut?
- a. *Passing bawah*
- b. *Smash*
- c. Servis
- d. *Block*
20. Manfaat jari-jari tangan pada saat permainan bola voli adalah ?
- a. Untuk menerima bola di atas kepala
- b. Meninju bola
- c. Tidak ada manfaat
- d. Menangkap bola
21. Saat melakukan *passing* bawah gerakan bola akan?
- a. Lurus
- b. Menukik
- c. Memantul
- d. Melengkung
22. Untuk mengambil bola yang rendah menggunakan?
- a. *Passing* atas
- b. *Passing* bawah
- c. Servis
- d. *Smash*
23. *Passing* bawah adalah salah satu teknik dalam permainan bola voli yang dapat digunakan untuk?
- a. Membendung sasaran lawan
- b. Membalikan serangan lawan
- c. Menerima permulaan servis
- d. Mengoperkan bola kepada teman seregu
24. Kedua kaki terbuka, lutut ditekuk, kedua lengan lurus dijulurkan ke depan bawah dan tangan satu sama lain dikaitkan atau berpegangan, tehnik ini merupakan gerakan?
- a. *Passing* bawah
- b. Servis
- c. *Smash*
- d. Blok
25. Pada waktu bola datang, bola didorong dengan jari-jari tangan dan perkenaannya melalui ruas pertama dan kedua dari jari telunjuk sampai kelingking, sedangkan ibu jari hanya pada ruas pertama saja, tehnik ini merupakan gerakan?
- a. *Passing* bawah
- b. *Passing* atas
- c. *Smash*
- d. Blok
26. Untuk mengejar bola dengan jarak yang agak jauh dilakukan dengan cara?
- a. *Passing* bawah sambil jongkok
- b. *Passing* atas
- c. *Passing* sambil berlari

- b. *Passing* sambil meloncat d. *Passing* sambil berlari di tempat
27. Cara melakukan *passing* atas, jari-jari tangannya?
 a. Mengepal c. Agak terbuka
 b. Menggenggam d. Dirapatkan
28. Teknik yang sering digunakan untuk menerima servis adalah?
 a. *Smash* c. *Passing*
 b. Blok d. Servis
29. Di bawah ini adalah faktor-faktor keberhasilan dalam suatu servis, kecuali?
 a. Pelannya bola yang dipukul c. Perputaran bola
 b. Kecepatan bola d. Penempatan bola di tempat kosong
30. Permulaan serang dalam bola voli dilakukan dengan teknik?
 a. *Smash* c. Servis
 b. *Passing* bawah d. Blok
31. Gerakan lengan yang benar saat melakukan servis bawah dalam permainan bola voli adalah?
 a. Diayun ke depan ke arah bola c. Dipukulkan ke depan ke arah bola
 b. Diluruskan ke depan ke arah bola d. Diputar ke depan ke arah bola
 bola
32. Dalam bola voli, servis dikatakan mati jika?
 a. Bola mengenai net, tetapi masuk lapangan lawan c. Bola masuk ke lapangan lawan
 b. Bola menyangkut di net, dan jatuh di lapangan sendiri d. Bola tidak dapat diterima
 lawan
33. Dalam permainan bola voli mini, teknik untuk memulai permainan disebut?
 a. Servis c. *Passing*
 b. *Smash* d. Blok
34. Dalam permainan bola voli mini, teknik servis dilakukan.....?
 a. Di garis belakang c. Di belakang garis servis
 b. Di atas net d. Menurut kesukaan saya

Lampiran 6. Data Uji Coba

| No | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | Total | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|----|
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 28 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 31 |
| 3 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 14 | |
| 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 34 |
| 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 33 |
| 6 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 34 |
| 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 34 |
| 8 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 34 |
| 9 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 33 |
| 10 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 20 |
| 11 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 33 |
| 12 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 14 | |
| 13 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 32 |
| 14 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 33 |
| 15 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 29 |
| 16 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 32 |
| 17 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 27 |
| 18 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 33 |
| 19 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 9 | |
| 20 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 29 |
| 21 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 14 | |

Lampiran 7. Validitas dan Reliabilitas

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Keterangan |
|----------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|------------|
| BUTIR 1 | 54.3333 | 259.433 | .523 | .748 |
| BUTIR 2 | 54.3333 | 259.433 | .523 | .748 |
| BUTIR 3 | 54.4286 | 252.857 | .904 | .741 |
| BUTIR 4 | 54.4286 | 252.857 | .904 | .741 |
| BUTIR 5 | 54.4286 | 252.857 | .904 | .741 |
| BUTIR 6 | 54.2857 | 260.914 | .515 | .749 |
| BUTIR 7 | 54.2857 | 260.914 | .515 | .749 |
| BUTIR 8 | 54.2857 | 260.914 | .515 | .749 |
| BUTIR 9 | 54.2857 | 260.914 | .515 | .749 |
| BUTIR 10 | 54.2857 | 260.914 | .515 | .749 |
| BUTIR 11 | 54.2857 | 260.914 | .515 | .749 |
| BUTIR 12 | 54.2857 | 260.914 | .515 | .749 |
| BUTIR 13 | 54.5238 | 258.662 | .384 | Gugur |
| BUTIR 14 | 54.4286 | 257.457 | .540 | .746 |
| BUTIR 15 | 54.3810 | 261.348 | .269 | .750 |
| BUTIR 16 | 54.4286 | 256.457 | .619 | .745 |
| BUTIR 17 | 54.5238 | 253.262 | .754 | .742 |
| BUTIR 18 | 54.5238 | 253.862 | .713 | .742 |
| BUTIR 19 | 54.3810 | 259.348 | .443 | .748 |
| BUTIR 20 | 54.5238 | 255.462 | .602 | .744 |
| BUTIR 21 | 54.4762 | 254.962 | .677 | .743 |
| BUTIR 22 | 54.5238 | 252.062 | .838 | .740 |
| BUTIR 23 | 54.5238 | 255.662 | .589 | .744 |
| BUTIR 24 | 54.6190 | 257.048 | .457 | .746 |
| BUTIR 25 | 54.4762 | 251.362 | .942 | .739 |
| BUTIR 26 | 54.3810 | 259.748 | .408 | Gugur |
| BUTIR 27 | 54.5238 | 252.462 | .810 | .741 |
| BUTIR 28 | 54.7143 | 254.214 | .620 | .743 |
| BUTIR 29 | 54.4762 | 251.362 | .942 | .739 |
| BUTIR 30 | 54.3333 | 259.433 | .523 | .748 |
| BUTIR 31 | 54.4286 | 257.457 | .540 | .746 |
| BUTIR 32 | 54.3810 | 261.348 | .269 | .750 |
| BUTIR 33 | 54.4286 | 256.457 | .619 | .745 |
| BUTIR 34 | 54.5238 | 253.262 | .754 | .742 |
| Total | 27.6190 | 66.148 | 1.000 | .952 |

Keterangan: r hitung $>$ r tabel ($df = 21 = 0,423$) = valid

RELIABILITAS

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .952 | 32 |

Lampiran 8. Tabel r

| Tabel r Product Moment | | | | | | | | | | | |
|---------------------------------|--------------|----|-------|-----|-------|-----|-------|-----|-------|-----|-------|
| Pada Sig,0,05 (Two Tail) | | | | | | | | | | | |
| N | r | N | r | N | r | N | r | N | r | N | r |
| 1 | 0.997 | 41 | 0.301 | 81 | 0.216 | 121 | 0.177 | 161 | 0.154 | 201 | 0.138 |
| 2 | 0.95 | 42 | 0.297 | 82 | 0.215 | 122 | 0.176 | 162 | 0.153 | 202 | 0.137 |
| 3 | 0.878 | 43 | 0.294 | 83 | 0.213 | 123 | 0.176 | 163 | 0.153 | 203 | 0.137 |
| 4 | 0.811 | 44 | 0.291 | 84 | 0.212 | 124 | 0.175 | 164 | 0.152 | 204 | 0.137 |
| 5 | 0.754 | 45 | 0.288 | 85 | 0.211 | 125 | 0.174 | 165 | 0.152 | 205 | 0.136 |
| 6 | 0.707 | 46 | 0.285 | 86 | 0.21 | 126 | 0.174 | 166 | 0.151 | 206 | 0.136 |
| 7 | 0.666 | 47 | 0.282 | 87 | 0.208 | 127 | 0.173 | 167 | 0.151 | 207 | 0.136 |
| 8 | 0.632 | 48 | 0.279 | 88 | 0.207 | 128 | 0.172 | 168 | 0.151 | 208 | 0.135 |
| 9 | 0.602 | 49 | 0.276 | 89 | 0.206 | 129 | 0.172 | 169 | 0.15 | 209 | 0.135 |
| 10 | 0.576 | 50 | 0.273 | 90 | 0.205 | 130 | 0.171 | 170 | 0.15 | 210 | 0.135 |
| 11 | 0.553 | 51 | 0.271 | 91 | 0.204 | 131 | 0.17 | 171 | 0.149 | 211 | 0.134 |
| 12 | 0.532 | 52 | 0.268 | 92 | 0.203 | 132 | 0.17 | 172 | 0.149 | 212 | 0.134 |
| 13 | 0.514 | 53 | 0.266 | 93 | 0.202 | 133 | 0.169 | 173 | 0.148 | 213 | 0.134 |
| 14 | 0.497 | 54 | 0.263 | 94 | 0.201 | 134 | 0.168 | 174 | 0.148 | 214 | 0.134 |
| 15 | 0.482 | 55 | 0.261 | 95 | 0.2 | 135 | 0.168 | 175 | 0.148 | 215 | 0.133 |
| 16 | 0.468 | 56 | 0.259 | 96 | 0.199 | 136 | 0.167 | 176 | 0.147 | 216 | 0.133 |
| 17 | 0.456 | 57 | 0.256 | 97 | 0.198 | 137 | 0.167 | 177 | 0.147 | 217 | 0.133 |
| 18 | 0.444 | 58 | 0.254 | 98 | 0.197 | 138 | 0.166 | 178 | 0.146 | 218 | 0.132 |
| 19 | 0.433 | 59 | 0.252 | 99 | 0.196 | 139 | 0.165 | 179 | 0.146 | 219 | 0.132 |
| 20 | 0.423 | 60 | 0.25 | 100 | 0.195 | 140 | 0.165 | 180 | 0.146 | 220 | 0.132 |
| 21 | 0.413 | 61 | 0.248 | 101 | 0.194 | 141 | 0.164 | 181 | 0.145 | 221 | 0.131 |
| 22 | 0.404 | 62 | 0.246 | 102 | 0.193 | 142 | 0.164 | 182 | 0.145 | 222 | 0.131 |
| 23 | 0.396 | 63 | 0.244 | 103 | 0.192 | 143 | 0.163 | 183 | 0.144 | 223 | 0.131 |
| 24 | 0.388 | 64 | 0.242 | 104 | 0.191 | 144 | 0.163 | 184 | 0.144 | 224 | 0.131 |
| 25 | 0.381 | 65 | 0.24 | 105 | 0.19 | 145 | 0.162 | 185 | 0.144 | 225 | 0.13 |
| 26 | 0.374 | 66 | 0.239 | 106 | 0.189 | 146 | 0.161 | 186 | 0.143 | 226 | 0.13 |
| 27 | 0.367 | 67 | 0.237 | 107 | 0.188 | 147 | 0.161 | 187 | 0.143 | 227 | 0.13 |
| 28 | 0.361 | 68 | 0.235 | 108 | 0.187 | 148 | 0.16 | 188 | 0.142 | 228 | 0.129 |
| 29 | 0.355 | 69 | 0.234 | 109 | 0.187 | 149 | 0.16 | 189 | 0.142 | 229 | 0.129 |
| 30 | 0.349 | 70 | 0.232 | 110 | 0.186 | 150 | 0.159 | 190 | 0.142 | 230 | 0.129 |
| 31 | 0.344 | 71 | 0.23 | 111 | 0.185 | 151 | 0.159 | 191 | 0.141 | 231 | 0.129 |
| 32 | 0.339 | 72 | 0.229 | 112 | 0.184 | 152 | 0.158 | 192 | 0.141 | 232 | 0.128 |
| 33 | 0.334 | 73 | 0.227 | 113 | 0.183 | 153 | 0.158 | 193 | 0.141 | 233 | 0.128 |
| 34 | 0.329 | 74 | 0.226 | 114 | 0.182 | 154 | 0.157 | 194 | 0.14 | 234 | 0.128 |
| 35 | 0.325 | 75 | 0.224 | 115 | 0.182 | 155 | 0.157 | 195 | 0.14 | 235 | 0.127 |
| 36 | 0.32 | 76 | 0.223 | 116 | 0.181 | 156 | 0.156 | 196 | 0.139 | 236 | 0.127 |
| 37 | 0.316 | 77 | 0.221 | 117 | 0.18 | 157 | 0.156 | 197 | 0.139 | 237 | 0.127 |
| 38 | 0.312 | 78 | 0.22 | 118 | 0.179 | 158 | 0.155 | 198 | 0.139 | 238 | 0.127 |
| 39 | 0.308 | 79 | 0.219 | 119 | 0.179 | 159 | 0.155 | 199 | 0.138 | 239 | 0.126 |
| 40 | 0.304 | 80 | 0.217 | 120 | 0.178 | 160 | 0.154 | 200 | 0.138 | 240 | 0.126 |

Lampiran 9. Instrumen Penelitian

SALAM OLAHRAGA!

Nama saya: Gaudensius Geroda Lawan, Mahasiswa PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2011. Saat ini menyelesaikan tugas akhir melaksanakan penelitian dengan judul **“TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI 4 WATES, KULONPROGO TENTANG PERATURAN PERMAINAN BOLA VOLI”**

Oleh karena itu saya dengan rendah hati mohon kesediaan saudara sebagai responden untuk mengisi kuesioner ini. Identitas dan jawaban akan sangat kami rahasiakan.

Nama :

TTL :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap paling tepat.
a. b. c. d.
2. Jika ingin mengganti jawaban, berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban pertama, lalu beri tanda silang (X) pada jawaban yang kedua.
a. b. c. d.

Jawablah pertanyaan di bawah ini:

1. Tempat untuk bermain bola voli mini, yaitu
 - a. Bola
 - b. Lapangan
 - c. Gawang
 - d. Wasit
2. Ukuran panjang lapangan bola voli mini yaitu?
 - a. 12 meter
 - b. 8 meter
 - c. 10 meter
 - d. 6 meter
3. Ukuran lebar lapangan bola voli mini yaitu?
 - a. 12 meter
 - b. 8 meter
 - c. 10 meter
 - d. 6 meter
4. Bentuk lapangan bola voli mini yaitu?
 - a. Lingkaran
 - b. Segitiga
 - c. Persegi panjang
 - d. Bujur sangkar
5. Tinggi net untuk putra dalam permainan bola voli mini adalah?
 - a. 2,10 meter
 - b. 2,30 meter
 - c. 2,15 meter
 - d. 2,00 meter
6. Tinggi net untuk putra dalam permainan bola voli mini adalah?
 - a. 2,10 meter
 - b. 2,30 meter
 - c. 2,15 meter
 - d. 2,00 meter
7. Ukuran bola yang digunakan dalam permainan bola mini yaitu?
 - a. Bola ukuran 5
 - b. Bola ukuran 4
 - c. Bola ukuran 6
 - d. Bola ukuran 7
8. Jumlah pemain dalam permainan bola voli mini adalah??
 - a. 10 orang
 - b. 11 orang
 - c. 4 orang
 - d. 7 orang
9. Dalam bola voli mini, kemenangan tim ditentukan dalam?
 - a. 2 kali kemenangan
 - b. 3 kali kemenangan
 - c. 4 kali kemenangan
 - d. 5 kali kemenangan
10. Orang yang memimpin pertandingan bola voli disebut?
 - a. Kiper
 - b. Pemain
 - c. Wasit
 - d. Hakim Garis
11. Orang yang bersiap menggantikan pemain inti disebut?
 - a. Wasit
 - b. Penonton
 - c. Pelatih
 - d. Pemain cadangan
12. Setelah kita dapat mematikan lawan maka akan mendapatkan?
 - a. Poin/nilai
 - b. Uang
 - c. Bola
 - d. Baju
13. Berikut ini semua aturan teknik yang diperbolehkan dalam permainan bola voli, kecuali?
 - a. Memainkan bola sebelum menyentuh lantai
 - b. Memainkan bola dengan kaki
 - c. Memainkan tiga kali bergantian
 - d. Memainkan bola lebih dari 3 kali
14. Di bawah ini adalah teknik permainan bola voli, kecuali?
 - a. *Passing*
 - c. Mengontrol bola

- b. *Smash* d. Servis
15. Perkenaan bola pada teknik *passing* bawah yang benar adalah...
 a. Bagian bahu c. Bagian kaki
 b. Bagian leher d. Bagian lengan bawah
16. Perkenaan bola pada teknik *passing* atas yang benar adalah?
 a. Bagian bahu c. Bagian kaki
 b. Bagian kepala d. Bagian jari-jari tangan
17. Seseorang yang mengumpan bola untuk di smes disebut?
 a. pengumpan c. Servis
 b. *Passing* bawah d. Blok
18. Teknik dengan menggunakan lengan bawah dan digunakan untuk mengumpan bola ke teman sendiri disebut?
 a. *Passing* bawah c. Servis
 b. *Smash* d. *Block*
19. Manfaat jari-jari tangan pada saat permainan bola voli adalah?
 a. Untuk menerima bola di atas kepala c. Tidak ada manfaat
 d. Menangkap bola
 b. Meninju bola
20. Saat melakukan *passing* bawah gerakan bola akan?
 a. Lurus c. Memantul
 b. Menukik d. Melengkung
21. Untuk mengambil bola yang rendah menggunakan?
 a. *Passing* atas c. Servis
 b. *Passing* bawah d. *Smash*
22. *Passing* bawah adalah salah satu teknik dalam permainan bola voli yang dapat digunakan untuk?
 a. Membendung sasaran lawan c. Menerima permulaan servis
 b. Membalikan serangan lawan d. Mengoperkan bola kepada teman seregu
23. Kedua kaki terbuka, lutut ditekuk, kedua lengan lurus dijulurkan ke depan bawah dan tangan satu sama lain dikaitkan atau berpegangan, tehnik ini merupakan gerakan?
 a. *Passing* bawah c. *Smash*
 b. Servis d. Blok
24. Pada waktu bola datang, bola didorong dengan jari-jari tangan dan perkenaannya melalui ruas pertama dan kedua dari jari telunjuk sampai kelingking, sedangkan ibu jari hanya pada ruas pertama saja, tehnik ini merupakan gerakan?
 a. *Passing* bawah c. *Smash*
 b. *Passing* atas d. Blok
25. Cara melakukan *passing* atas, jari-jari tangannya?
 a. Mengepal c. Agak terbuka
 b. Menggenggam d. Dirapatkan
26. Teknik yang sering digunakan untuk menerima servis adalah?
 a. *Smash* c. *Passing*
 b. Blok d. Servis

27. Di bawah ini adalah faktor-faktor keberhasilan dalam suatu servis, kecuali?
- Pelannya bola yang dipukul
 - Kecepatan bola
 - Perputaran bola
 - Penempatan bola di tempat kosong
28. Permulaan serang dalam bola voli dilakukan dengan teknik?
- Smash*
 - Passing* bawah
 - Servis
 - Blok
29. Gerakan lengan yang benar saat melakukan servis bawah dalam permainan bola voli adalah?
- Diayun ke depan ke arah bola
 - Diluruskan ke depan ke arah bola
 - Dipukulkan ke depan ke arah bola
 - Diputar ke depan ke arah bola
30. Dalam bola voli, servis dikatakan mati jika?
- Bola mengenai net, tetapi masuk lapangan lawan
 - Bola menyangkut di net, dan jatuh di lapangan sendiri
 - Bola masuk ke lapangan lawan
 - Bola tidak dapat diterima lawan
31. Dalam permainan bola voli mini, teknik untuk memulai permainan disebut?
- Servis
 - Smash*
 - Passing*
 - Blok
32. Dalam permainan bola voli mini, teknik servis dilakukan.....?
- Di garis belakang
 - Di atas net
 - Di belakang garis servis
 - Menurut kesukaan saya

Lampiran 10. Data Penelitian

| No | Fasilitas | | | | Sarana | | | Bermain | | | | | | | Teknik | | | | | | | | | | | | Total | | | | | | |
|----|-----------|----|----|----|--------|----|----|---------|----|----|----|----|----|----|--------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|----|----|----|----|----|-----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 |
| 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 19 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 21 |
| 3 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 20 |
| 4 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 18 |
| 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 21 |
| 6 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 20 |
| 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 |
| 8 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 22 |
| 9 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 23 |
| 10 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 17 |
| 11 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 21 |
| 12 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 20 |
| 13 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 19 |
| 14 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 20 |
| 15 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 24 |
| 16 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 21 |
| 17 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 22 |
| 18 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 16 |
| 19 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 14 |
| 20 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 22 |
| 21 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 22 |
| 22 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 23 |
| 23 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 23 |
| Σ | 17 | 15 | 16 | 18 | 18 | 17 | 15 | 14 | 15 | 16 | 12 | 15 | 16 | 13 | 12 | 13 | 16 | 13 | 16 | 12 | 16 | 15 | 14 | 14 | 14 | 13 | 15 | 13 | 11 | 12 | 14 | 15 | 465 |

Lampiran 11. Deskriptif Statistik

Statistics

| | | Tingkat Pengetahuan | Fasilitas | Sarana | Bermain | Teknik |
|---|----------------|---------------------|-----------|--------|---------|---------|
| N | Valid | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Mean | 20.2174 | 2.8696 | 2.1739 | 4.3913 | 10.7826 |
| | Median | 21.0000 | 3.0000 | 2.0000 | 4.0000 | 11.0000 |
| | Mode | 20.00 ^a | 4.00 | 3.00 | 4.00 | 11.00 |
| | Std. Deviation | 2.50375 | 1.01374 | .98406 | 1.40580 | 1.44463 |
| | Minimum | 14.00 | 1.00 | .00 | 1.00 | 9.00 |
| | Maximum | 24.00 | 4.00 | 3.00 | 7.00 | 14.00 |
| | Sum | 465.00 | 66.00 | 50.00 | 101.00 | 248.00 |

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Tingkat Pengetahuan

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 14 | 1 | 4.3 | 4.3 | 4.3 |
| | 16 | 1 | 4.3 | 4.3 | 8.7 |
| | 17 | 2 | 8.7 | 8.7 | 17.4 |
| | 18 | 1 | 4.3 | 4.3 | 21.7 |
| | 19 | 2 | 8.7 | 8.7 | 30.4 |
| | 20 | 4 | 17.4 | 17.4 | 47.8 |
| | 21 | 4 | 17.4 | 17.4 | 65.2 |
| | 22 | 4 | 17.4 | 17.4 | 82.6 |
| | 23 | 3 | 13.0 | 13.0 | 95.7 |
| | 24 | 1 | 4.3 | 4.3 | 100.0 |
| | Total | 23 | 100.0 | 100.0 | |

Fasilitas

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1 | 2 | 8.7 | 8.7 | 8.7 |
| | 2 | 7 | 30.4 | 30.4 | 39.1 |
| | 3 | 6 | 26.1 | 26.1 | 65.2 |
| | 4 | 8 | 34.8 | 34.8 | 100.0 |
| | Total | 23 | 100.0 | 100.0 | |

Sarana

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 0 | 2 | 8.7 | 8.7 | 8.7 |
| 1 | 3 | 13.0 | 13.0 | 21.7 |
| 2 | 7 | 30.4 | 30.4 | 52.2 |
| 3 | 11 | 47.8 | 47.8 | 100.0 |
| Total | 23 | 100.0 | 100.0 | |

Bermain

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 1 | 1 | 4.3 | 4.3 | 4.3 |
| 2 | 1 | 4.3 | 4.3 | 8.7 |
| 3 | 3 | 13.0 | 13.0 | 21.7 |
| 4 | 7 | 30.4 | 30.4 | 52.2 |
| 5 | 6 | 26.1 | 26.1 | 78.3 |
| 6 | 4 | 17.4 | 17.4 | 95.7 |
| 7 | 1 | 4.3 | 4.3 | 100.0 |
| Total | 23 | 100.0 | 100.0 | |

Teknik

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 9 | 5 | 21.7 | 21.7 | 21.7 |
| 10 | 5 | 21.7 | 21.7 | 43.5 |
| 11 | 7 | 30.4 | 30.4 | 73.9 |
| 12 | 4 | 17.4 | 17.4 | 91.3 |
| 14 | 2 | 8.7 | 8.7 | 100.0 |
| Total | 23 | 100.0 | 100.0 | |

Lampiran 12. Dokumentasi Uji Coba di SD Negeri Gadingan



Peneliti memberikan penjelasan kepada siswa tentang maksud dan tujuan



Peneliti membagikan instrumen kepada responden

Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian di SD Negeri 4 Wates



Peneliti membagikan instrumen kepada responden



Peneliti mengambil lembar instrumen yang diisi oleh responden